



LAPORAN KEUANGAN

SATKER KEMENTERIAN AGAMA

DITJEN BIMAS BUDDHA (419930)

SEMESTER I TAHUN ANGGARAN 2025



Jalan Untung Surapati, No. 10 Telepon (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id/email : kabkarangasem@gmail.com.id
AMLAPURA 80813

KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian/Lembaga yang dipimpinnya.

Ditjen Bimas Buddha Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Kemeterian Agama yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggung jawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasi, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam Pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat dan akuntabel.

Laporan keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Ditjen Bimas Buddha Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance).



Amlapura, 18 Juli 2025

Kepala Kantor

I. Wawan Serinada, S.Pd., M.Si
NIP. 196903251998031001

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Pernyataan Tanggung Jawab	iii
Ringkasan Laporan	1
I Laporan Realisasi Anggaran	3
II Laporan Operasional	4
III Laporan Perubahan Ekuitas	5
IV Neraca	6
V Catatan Atas Laporan Keuangan	7
A. Penjelasan Umum	7
B. Penjelasan Atas Pos-Pos Laporan Realisasi Anggaran	12
C. Penjelasan Atas Pos-Pos Neraca	17
D. Penjelasan Atas Pos-Pos Laporan Operasional	29
E. Penjelasan Atas Pos-Pos Laporan Perubahan Ekuitas	33
F. Pengungkapan Penting Lainnya	36
VI. Lampiran dan Daftar	

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Ditjen Bimas Buddha Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem yang terdiri dari: Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan periode 30 Juni 2025 sebagaimana terlampir, adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintah.



Amilapura, 18 Juli 2025

Kepala Kantor

Wayan Serinada, S.Pd.,M.Si

NIP. 196903251998031001

RINGKASAN LAPORAN

Laporan Keuangan Ditjen Bimas Buddha Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem Tahun 2025 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Keuangan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Laporan Keuangan ini meliputi :

1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur pendapatan LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 30 Juni 2025.

Realisasi Pendapatan Negara sampai dengan 30 Juni 2025 adalah sebesar Rp0 berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp0 atau mencapai 0,00 persen dari estimasi Pendapatan LRA sebesar Rp0.

Realisasi Belanja Negara sampai dengan 30 Juni 2025 adalah sebesar Rp51.093.900 atau mencapai 28,81 persen dari alokasi anggaran sebesar Rp177.360.000.

2. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban dan ekuitas pada 30 Juni 2025. Nilai Aset per 30 Juni 2025 dicatat dan disajikan sebesar Rp25.280.251 yang terdiri dari Aset Lancar sebesar Rp2.130.400; Piutang Jangka Panjang sebesar Rp0; Aset Tetap (neto) sebesar Rp23.149.851 dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp0.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp1.300.000 dan Rp23.980.251

3. LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar.

Pendapatan LO untuk periode sampai dengan 30 Juni 2025 adalah sebesar Rp0 sedangkan jumlah beban dari kegiatan operasional adalah sebesar Rp55.509.306 sehingga terdapat Defisit dari Kegiatan Operasional sebesar Rp-55.509.306, Defisit Kegiatan Non Operasional dan Defisit Pos Pos Luar Biasa masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0 sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp-55.509.306.

4. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Ekuitas pada tanggal 1 Januari 2025 sebesar Rp28.395.657, dikurangi Defisit-LO sebesar Rp-55.509.306 kemudian dikurangi dengan koreksi-koreksi sebesar 0 dan Transaksi Antar Entitas sebesar 51.093.900 sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 30 Juni 2025 adalah senilai Rp23.980.251

5. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan Atas Laporan Keuangan menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis suatu nilai pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CALK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025, disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2025 disusun dan disajikan berdasarkan basis akrual

LAPORAN REALISASI ANGGARAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 30 JUNI 2025 DAN 2024

URAIAN	Catatan	TA 2025		% thd Angg	TA 2024
		ANGGARAN	REALISASI		REALISASI
A. PENDAPATAN NEGARA DAN HIBAH					
I. Pendapatan Perpajakan					
1 Pajak Dalam Negeri	A.I.1	-	-	-	-
2 Pajak Perdagangan Internasional	A.I.2	-	-	-	-
II. Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak					
1 Pendapatan Sumber Daya Alam	A.II.1	-	-	-	-
2 Pendapatan dari Kekayaan Negara Dipisahkan	A.II.2	-	-	-	-
3 Pendapatan BLU	A.II.3	-	-	-	-
4 Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak Lainnya	A.II.4	-	-	-	-
III. Pendapatan Hibah					
JUMLAH PENDAPATAN NEGARA DAN HIBAH (AI+AII+AIII)		-	-	-	-
B. BELANJA NEGARA					
I. Belanja Pemerintah Pusat					
1 Belanja Pegawai	B.I.1	36.000.000	15.000.000	41,67	15.000.000
2 Belanja Barang	B.I.2	129.360.000	36.093.900	27,90	88.237.500
3 Belanja Modal	B.I.3	12.000.000	-	-	-
4 Belanja Bantuan Sosial	B.I.4	-	-	-	-
II. Transfer ke Daerah dan Dana Desa					
JUMLAH BELANJA NEGARA (BI+BII)		177.360.000	51.093.900	28,81	103.237.500



Amlapura, 18 Juli 2025

Kepala Kantor

Wayan Serinada, S.Pd., M.Si

NIP. 196903251998031001

NERACA

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 30 JUNI 2025 DAN 2024

URAIAN	Catatan	2025	2024
ASET			
ASET LANCAR			
Kas di Bendahara Pengeluaran	C.1	1.300.000	-
Kas di Bendahara Penerimaan	C.2	-	-
Persediaan	C.4	830.400	528.600
Persediaan yang Belum Diregister	C.5	-	-
Jumlah Aset Lancar		2.130.400	528.600
PIUTANG JANGKA PANJANG			
Piutang Tagihan Penjualan Angsuran	C.18	-	-
Piutang Jangka Panjang lainnya	C.19	-	-
Jumlah Piutang Jangka Panjang		-	-
ASET TETAP			
Tanah	C.21	-	-
Tanah Belum Diregister	C.22	-	-
Peralatan dan Mesin	C.23	81.847.631	81.847.631
Peralatan dan Mesin Belum Diregister	C.24	-	-
Gedung dan Bangunan	C.25	-	-
Gedung dan Bangunan Belum Diregister	C.26	-	-
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	C.32	(58.697.780)	(53.980.574)
Jumlah Aset Tetap		23.149.851	27.867.057
ASET LAINNYA			
Kemitraan Dengan Pihak Ketiga	C.33	-	-
Aset Tak Berwujud	C.34	-	-
Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan	C.35	-	-
Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya	C.40	-	-
Jumlah Aset Lainnya		-	-
JUMLAH ASET		25.280.251	28.395.657
KEWAJIBAN			
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK			
Utang kepada Pihak Ketiga	C.41	-	-
Utang Yang Belum Ditagihkan	C.42	-	-
Uang Muka dari KPPN	C.46	1.300.000	-
Utang Jangka Pendek Lainnya	C.47	-	-
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		1.300.000	-
JUMLAH KEWAJIBAN		1.300.000	-
EKUITAS			
Ekuitas	C.48	23.980.251	28.395.657
JUMLAH EKUITAS		23.980.251	28.395.657
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		25.280.251	28.395.657



Amlapura, 18 Juli 2025
Kepala Kantor

I Wayan Serinada, S.Pd., M.Si
NIP. 196903251998031001

LAPORAN OPERASIONAL
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 30 JUNI 2025 DAN 2024

(Dalam Rupiah)

Uraian	Catatan	2025	2024
KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN			
Pendapatan Perpajakan	D.1	-	-
Pendapatan Negara Bukan Pajak	D.2	-	-
Jumlah Pendapatan		-	-
BEBAN			
BEBAN OPERASIONAL			
Beban Pegawai	D.3	15.000.000	15.000.000
Beban Persediaan	D.4	583.200	1.092.900
Beban Barang dan Jasa	D.5	32.578.900	47.981.000
Beban Pemeliharaan	D.6	830.000	2.156.000
Beban Perjalanan Dinas	D.7	1.800.000	19.200.000
Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat	D.8	-	20.000.000
Beban Bantuan Sosial	D.9	-	-
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.10	4.717.206	4.717.206
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	D.11	-	-
Jumlah Beban		55.509.306	110.147.106
Surplus (Defisit) dari Kegiatan Operasional		(55.509.306)	(110.147.106)
KEGIATAN NON OPERASIONAL			
Surplus (Defisit) Penjualan Aset Non Lancar	D.12	-	-
Surplus (Defisit) Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	D.13	-	-
Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.14	-	-
Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional		-	-
Surplus (Defisit) Sebelum Pos Luar Biasa		(55.509.306)	(110.147.106)
Pos Luar Biasa	D.15		
Pendapatan PNBPN		-	-
Beban Perjalanan Dinas		-	-
Beban Persediaan		-	-
		-	-
SURPLUS/DEFISIT - LO		(55.509.306)	(110.147.106)



Amlapura, 18 Juli 2025
Kepala Kantor

Wayan Serinada, S.Pd., M.Si
NIP. 196903251998031001

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 30 JUNI 2025 DAN 2024

(Dalam Rupiah)

URAIAN	Catatan	2025	2024
SURPLUS/DEFISIT-LO	E.1	28.395.657	38.376.369
DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN/KESALAHAN MENDASAR	E.2	(55.509.306)	(110.147.106)
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	E.3	-	-
Penyesuaian Nilai Aset	E.4	-	-
Koreksi Nilai Persediaan	E.41	-	-
Koreksi Atas Reklasifikasi	E.42	-	-
Selisih Revaluasi Aset	E.43	-	-
Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi	E.44	-	-
Koreksi Lain-Lain	E.45	-	-
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	E.46	-	-
Jumlah		-	-
Kenaikan/Penurunan Ekuitas	E.5	51.093.900	103.237.500
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS		(4.415.406)	(6.909.606)
EKUITAS AKHIR	E.6	23.980.251	31.466.763

Amlapura, 18 Juli 2025
Kepala KantorI Wayan Sernada, S.Pd., M.Si
NIP. 196903251998031001

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

A.1. PROFIL DAN KEBIJAKAN TEKNIS KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM

*Dasar Hukum
Entitas dan
Rencana
Strategis*

Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem didirikan sebagai salah satu upaya pemerintah untuk meningkatkan kualitas Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga. Organisasi dan tata kerja entitas diatur dengan Peraturan Menteri Keuangan No. 222/PMK.05/2016 tentang Pedoman Penyusunan Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga. Entitas berkedudukan di Jalan Untung Surapati, No. 10, Amlapura, Karangasem - Bali.

Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem mempunyai tugas dan fungsi dalam memberikan bimbingan dan dukungan implementasi akuntansi pemerintah berbasis akrual pada Kementerian Negara/Lembaga. Melalui peran tersebut diharapkan kualitas laporan K/L dapat ditingkatkan yang pada akhirnya Laporan Keuangan Pemerintah Pusat dapat disajikan dengan akuntabel, akurat dan transparan.

Untuk mewujudkan tujuan di atas Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem berkomitmen dengan visi "Terwujudnya masyarakat Indonesia yang taat beragama, rukun, cerdas, dan sejahtera lahir batin dalam rangka mewujudkan Indonesia yang berdaulat, mandiri dan berkepribadian berlandaskan gotong royong". Untuk mewujudkannya dilakukan beberapa langkah-langkah strategis sebagai berikut:

- Meningkatkan pemahaman dan pengamalan ajaran agama.
- Memantapkan kerukunan intra dan antar umat beragama.
- Menyediakan pelayanan kehidupan beragama yang merata dan berkualitas.
- Meningkatkan pemanfaatan dan kualitas pengelolaan potensi ekonomi keagamaan.
- Mewujudkan penyelenggaraan ibadah haji dan umrah yang berkualitas dan akuntabel.
- Meningkatkan akses dan kualitas pendidikan umum berciri agama, pendidikan agama pada satuan pendidikan umum, dan pendidikan keagamaan.
- Mewujudkan tatakelola pemerintahan yang bersih, akuntabel, dan terpercaya.

A.2. PENDEKATAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

*Pendekatan
Penyusunan
Laporan
Keuangan*

Laporan Keuangan periode 30 Juni 2025 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Ditjen Bimas Buddha Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrual (SAIBA) dan Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

A.3 BASIS AKUNTANSI

*Basis
Akuntansi*

Menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas serta basis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Sedangkan basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

A.4. DASAR PENGUKURAN

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai proses historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing ditranslasi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

A.5. KEBIJAKAN AKUNTANSI

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 025 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh yang merupakan entitas pelaporan dari . Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Sesuai dengan Keputusan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor 187/PB/2017 tentang Kodifikasi Segmen Akun pada Bagan Akun Standar, terdapat perubahan akun-akun terutama pada akun pendapatan negara bukan pajak.

Kebijakan-kebijakan akuntansi penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan adalah sebagai berikut:

(1) Pendapatan- LRA

- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi Pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(2) Pendapatan- LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan / atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi. Secara khusus pengakuan pendapatan-LO pada adalah sebagai berikut:
 - a. Pendapatan Jasa Pelatihan diakui setelah pelatihan selesai dilaksanakan.
 - b. Pendapatan Sewa Gedung diakui secara proporsional antara nilai dan periode waktu sewa.
 - c. Pendapatan Denda diakui pada saat dikeluarkannya surat keputusan denda atau dokumen lain yang dipersamakan.
- Akuntansi Pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(3) Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN)

- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan Atas Laporan Keuangan.

Beban

(4) Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Aset

(5) Aset

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

Aset Lancar

a. Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah BI pada tanggal neraca.
- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
 - b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal.
- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (*net realizable value*). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan	
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0.5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan.	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan.	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak Tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan. 2. Piutang telah diserahkan kepada panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	1. Satu bulan terhitung sejak Tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan. 2. Piutang telah diserahkan kepada panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	100%

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.

- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil inventarisasi fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
 - * harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
 - * harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
 - * harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

Aset Tetap

b. Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapasitas sebagai berikut :
 - a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olahraga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp 1.000.000 (satu juta rupiah);
 - b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp.25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah);
 - c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapasitas tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklafikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada usulan penghapusan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN / BMD.

Penyusutan Aset Tetap

c. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan Aset Tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap.
- Penyusutan Aset Tetap tidak dilakukan terhadap:
 - a. Tanah;
 - b. Konstruksi dalam pengerjaan (KDP); dan
 - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
- Perhitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.

Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa manfaat Aset Tetap

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d. 20 Tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50 Tahun
Jalan, Jaringan dan Irigasi	5 s.d. 40 Tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

Piutang Jangka Panjang

d. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan/dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang direalisasikan.

Aset Lainnya

e. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat neto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.

Penggolongan Masa manfaat Aset Tak Berwujud

Kelompok Aset Tetap Tak Berwujud	Masa Manfaat (Tahun)
Software Komputer	4
Franchise	5
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu	10
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas, Tanaman Semusim.	20
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25
Hak Cipta atas Ciptaan Gol. II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram	50
Hak Cipta atas Ciptaan Gol. I	70

- Aset Lain-Lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

Kewajiban

(6) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan kedalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban Jangka Pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban dicatat sebesar nilai normal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

Ekuitas

(7) Ekuitas

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan telah melakukan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. Hal ini disebabkan oleh adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja, antara lain :

Uraian	2025	Anggaran Setelah Revisi
Pendapatan		
Penerimaan Negara Bukan Pajak	-	-
Jumlah Pendapatan	-	-
Belanja		
Belanja Pegawai	-	-
Belanja Barang	177.360.000	177.360.000
Belanja Modal	-	-
Belanja Bantuan Sosial	-	-
Jumlah Belanja	177.360.000	177.360.000

Realisasi
Pendapatan
Rp0

B.1 Pendapatan

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2025 adalah sebesar Rp0 atau mencapai 0,00 persen dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp0. Pendapatan Ditjen Bimas Buddha Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem terdiri dari Penerimaan Pajak sebesar Rp0 dan Penerimaan Negara Bukan Pajak sebesar Rp0. Pendapatan ini dari tahun sebelumnya dengan rincian sebagai berikut :

Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

Uraian	2025		%
	Anggaran	Realisasi	
Penerimaan Pajak	-	-	-
Penerimaan Negara Bukan Pajak	-	-	-
Jumlah	-	-	-

Realisasi Penerimaan Pajak sebesar 0,00 persen dan Penerimaan Negara Bukan Pajak sebesar 0,00 persen. Rincian pendapatan adalah sebagai berikut :

Perbandingan Realisasi Pendapatan Semester I TA 2025 dan 2024

URAIAN	REALISASI T.A.2025	REALISASI T.A. 2024	%
Penerimaan Pajak	-	-	-
Penerimaan Negara Bukan Pajak	-	-	-
Jumlah	-	-	-

Realisasi
Penerimaan
Pajak Rp0

B.1.1 Penerimaan Pajak

Realisasi Penerimaan Pajak untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Rincian Penerimaan Pajak adalah sebagai berikut :

Perbandingan Realisasi Penerimaan Pajak Semester I TA 2025 dan 2024

URAIAN	REALISASI T.A. 2025	REALISASI T.A. 2024	%
Penerimaan Pajak	-	-	-
Jumlah	-	-	-

Adapun rincian Penerimaan Pajak adalah sebagai berikut :

Perbandingan Rincian Realisasi Penerimaan Pajak Semester I TA 2025 dan 2024

URAIAN	REALISASI T.A. 2025	REALISASI T.A. 2024	%
Pendapatan Pajak Penghasilan	-	-	-
Pendapatan Pajak Pertambahan Nilai	-	-	-
	-	-	-
Jumlah	-	-	-
Pengembalian Pendapatan	-	-	-
Pendapatan Pajak/Bea Cukai	-	-	-

Realisasi
Penerimaan
Negara Bukan
Pajak Rp0

B.1.2 Penerimaan Negara Bukan Pajak

Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2025 dan 2024 adalah masing- masing sebesar Rp0 dan Rp0. Rincian Penerimaan Negara Bukan Pajak adalah sebagai berikut :

Perbandingan Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak Semester I TA 2025 dan 2024

URAIAN	REALISASI T.A.2025	REALISASI T.A. 2024	%
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	-	-	-
Jumlah	-	-	-

Sedangkan Rincian PNBP Lainnya adalah sebagai berikut :

Perbandingan Rincian PNBP Lainnya Semester I TA 2025 dan 2024

URAIAN	REALISASI T.A. 2025	REALISASI T.A. 2024	%
Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	-	-	-
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	-	-	-
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	-	-	-
Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	-	-	-
Jumlah	-	-	-

Realisasi Belanja
Rp51.093.900

B.2 Belanja

Realisasi Belanja pada TA 2025 adalah sebesar Rp51.093.900 atau 28,81 % dari anggaran belanja sebesar Rp.177.360.000. Rincian anggaran dan realisasi belanja TA 2025 adalah sebagai berikut:

Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Semester I TA 2025

URAIAN	Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja TA 2025		
	Anggaran	Realisasi	% thdp Angg.
Belanja Pegawai	36.000.000	15.000.000	41,67
Belanja Barang	129.360.000	36.093.900	27,90
Belanja Modal	12.000.000	-	-
Belanja Bantuan Sosial	-	-	-
Jumlah	177.360.000	51.093.900	28,81

Komposisi anggaran dan realisasi belanja dapat dilihat dalam grafik berikut ini:

Komposisi Anggaran dan Realisasi Tahun 2025



Dibandingkan dengan TA 2024, Realisasi Belanja TA 2025 mengalami penurunan sebesar 50,51% . Berikut rincian realisasi belanja TA 2025 dan TA 2024.

Perbandingan Realisasi Belanja Semester I TA 2025 dan 2024

URAIAN	REALISASI T.A. 2025	REALISASI T.A. 2024	%
Belanja Pegawai	15.000.000	15.000.000	-
Belanja Barang	36.093.900	88.237.500	59,09
Belanja Modal	-	-	-
Belanja Bantuan Sosial	-	-	-
Jumlah	51.093.900	103.237.500	50,51

Realisasi Belanja Pegawai
Rp15.000.000

B.2.1 Belanja Pegawai

Realisasi Belanja Pegawai per tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp15.000.000 dan Rp15.000.000. Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus sebagai PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Realisasi Belanja Pegawai TA 2025 sebesar 0,00 % dari TA 2024. Hal ini disebabkan karena tidak adanya penambahan atau pengurangan jumlah pegawai.

Perbandingan Belanja Pegawai Semester I TA 2025 dan 2024

URAIAN	REALISASI T.A. 2025	REALISASI T.A. 2024	%
Belanja Tunjangan Tenaga Penyuluh Non PNS	10.000.000	10.000.000	-
Belanja Tunjangan Tenaga Pendidik dan Penyuluh Lainnya Non PNS	5.000.000	5.000.000	-
Jumlah Belanja kotor	15.000.000	15.000.000	-
Pengembalian Belanja Pegawai	-	-	-
Jumlah Belanja	15.000.000	15.000.000	-

Realisasi Belanja Barang
Rp36.093.900

B.2.2 Belanja Barang

Realisasi Belanja Barang per tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp36.093.900 dan Rp88.237.500. Belanja Barang adalah pembelian barang dan jasa yang habis pakai untuk memproduksi barang dan jasa yang dipasarkan maupun yang tidak dipasarkan. Realisasi Belanja Barang TA 2025 mengalami penurunan sebesar 59,09% dari Realisasi TA 2024.

Hal ini antara lain disebabkan oleh Penurunan nilai belanja barang disebabkan karena adanya penghematan/efisiensi Anggaran pada belanja Perjalanan Dinas dan tidak adanya Anggaran untuk Belanja Barang yang diserahkan kepada Masyarakat

Perbandingan Belanja Barang Semester I TA 2025 dan 2024

URAIAN	REALISASI T.A. 2025	REALISASI T.A. 2024	%
Belanja Barang Operasional	22.586.900	23.498.500	- 3,88
Belanja Barang Non Operasional	7.980.000	15.000.000	- 46,80
Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	885.000	1.400.500	- 36,81
Belanja Jasa	2.012.000	6.982.500	- 71,19
Belanja Pemeliharaan	830.000	2.156.000	- 61,50
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	1.800.000	19.200.000	- 90,63
Belanja Barang untuk diserahkan kepada Masyarakat/ Pemda	-	20.000.000	- 100,00
Jumlah Belanja Kotor	36.093.900	88.237.500	- 59,09
Pengembalian Belanja	-	-	-
Jumlah Belanja	36.093.900	88.237.500	- 59,09

Realisasi Belanja Modal Rp0

B.2.3 Belanja Modal

Realisasi Belanja Modal per tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Belanja Modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi.

Realisasi Belanja Modal pada TA 2025 sebesar 0,00% dibandingkan TA 2024 disebabkan oleh di Tahun 2025 ada anggaran untuk belanja Modal sebesar Rp12.000.000 masih diblokir sehingga tidak bisa direalisasikan.

Perbandingan Belanja Modal Semester I TA 2025 dan 2024

URAIAN	REALISASI T.A. 2025	REALISASI T.A. 2024	%
Belanja Modal Tanah	-	-	-
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	-	-	-
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	-	-	-
Jumlah Belanja Kotor	-	-	-
Pengembalian Belanja	-	-	-
Jumlah Belanja	-	-	-

Realisasi Belanja Modal Tanah Rp0

B. 2.3.1 Belanja Modal Tanah

Realisasi Belanja Modal Tanah per tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Realisasi tersebut pada TA 2025 sebesar 0,00% dibandingkan TA 2024. Hal ini disebabkan oleh tidak ada anggaran untuk Belanja Modal Tanah.

Perbandingan Belanja Modal Tanah Semester I TA 2025 dan 2024

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A. 2025	REALISASI T.A. 2024	%
Belanja Modal Tanah	-	-	-
Jumlah Belanja Kotor	-	-	-
Pengembalian Belanja	-	-	-
Jumlah Belanja	-	-	-

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin Rp0

B.2.3.2 Belanja Modal Peralatan dan Mesin

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin per tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0, sebesar 0,00 % bila dibandingkan dengan realisasi TA 2024. Hal ini disebabkan oleh tidak ada anggaran untuk Belanja Modal Peralatan dan Mesin.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin Semester I TA 2025 dan 2024

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A.2025	REALISASI T.A. 2024	%
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	-	-	-
Jumlah Belanja Kotor	-	-	-
Pengembalian	-	-	-
Jumlah Belanja	-	-	-

Realisasi Belanja
Modal Gedung
dan Bangunan
Rp0

B.2.3.3 Belanja Modal Gedung dan Bangunan

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan per tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan Semester I TA 2025 dan 2024

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A. 2025	REALISASI T.A. 2024	%
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	-	-	-
Belanja Penambahan Nilai Gedung dan	-	-	-
Jumlah Belanja Kotor	-	-	-
Pengembalian Belanja	-	-	-
Jumlah Belanja	-	-	-

Realisasi Belanja
Modal, Jalan,
Irigasi dan
Jaringan Rp0

B.2.3.4 Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan

Realisasi Belanja Modal, Jalan, Irigasi dan Jaringan per tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi & Jaringan Semester I TA 2025 dan 2024

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A. 2025	REALISASI T.A. 2024	%
Belanja Modal Jaringan	-	-	-
	-	-	-
Jumlah Belanja Kotor	-	-	-
Pengembalian Belanja	-	-	-
Jumlah Belanja	-	-	-

Realisasi Belanja
Modal Lainnya
Rp0

B.2.3.5 Belanja Modal Lainnya

Realisasi Belanja Modal Lainnya per tanggal per tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal Lainnya Semester I TA 2025 dan 2024

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A. 2025	REALISASI T.A. 2024	%
Belanja Modal Lainnya	-	-	-
Jumlah Belanja Kotor	-	-	-
Pengembalian Belanja	-	-	-
Jumlah Belanja	-	-	-

Realisasi Belanja
Bantuan Sosial
Rp0

B.2.4 Belanja Bantuan Sosial

Realisasi Belanja Bantuan Sosial per tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0.

Perbandingan Realisasi Belanja Bantuan Sosial Semester I TA 2025 dan 2024

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A. 2025	REALISASI T.A. 2024	%
	-	-	-
	-	-	-
Jumlah Belanja Kotor	-	-	-
Pengembalian Belanja	-	-	-
Jumlah Belanja	-	-	-

C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

Kas di
Bendahara
Pengeluaran
Rp1.300.000

C.1 Kas di Bendahara Pengeluaran

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per 30 Juni 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.1.300.000 dan Rp.0. Kas di Bendahara Pengeluaran Kas di Bendahara Pengeluaran merupakan kas yang dikuasai, dikelola, dan berada di bawah tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa UP/TUP yang belum dipertanggung jawabkan atau belum disetorkan ke Rekening Kas Negara per tanggal neraca. Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran adalah sebagai berikut:

Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran Semester I TA 2025 dan 2024

Keterangan	TAHUN 2025	TAHUN 2024
PT. BRI (Persero) TBK.KC Amlapura	1.300.000	-
di brankas	-	-
Jumlah	1.300.000	-

Penjelasan tentang Kas Di Bendahara Pengeluaran :

Kas di Bendahara Pengeluaran adalah sebesar Rp.1.300.000

Kas di
Bendahara
Penerimaan
Rp0

C.2 Kas di Bendahara Penerimaan

Saldo Kas di Bendahara Penerimaan per tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0. Kas di Bendahara Penerimaan Kas di Bendahara Penerimaan meliputi saldo uang tunai dan saldo rekening di bank yang berada di bawah tanggung jawab Bendahara Penerimaan yang sumbernya berasal dari pelaksanaan tugas pemerintahan berupa Penerimaan Negara Bukan Pajak.

Rincian Kas di Kas di Bendahara Penerimaan Semester I TA 2025 dan 2024

Keterangan	TAHUN 2025	TAHUN 2024
-	-	-
-	-	-
Jumlah	-	-

Kas Lainnya dan
Setara Kas Rp0

C.3 Kas Lainnya dan Setara Kas

Saldo Kas Lainnya dan Setara Kas per tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Kas Lainnya dan Setara Kas Kas Lainnya dan Setara Kas merupakan kas pada bendahara pengeluaran yang bukan berasal dari UP/TUP sementara setara kas adalah investasi investasi jangka pendek yang siap dicairkan menjadi kas dalam jangka waktu 3 bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan. Rincian sumber Kas Lainnya dan Setara Kas pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Kas Lainnya dan Setara Kas Semester I TA 2025 dan 2024

Keterangan	TAHUN 2025	TAHUN 2024
-	-	-
-	-	-
Jumlah	-	-

Belanja Dibayar
Dimuka (prepaid)
Rp0

C.4 Belanja Dibayar Dimuka (prepaid)

Saldo Belanja Dibayar Dimuka (prepaid) per tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Belanja Dibayar Dimuka (prepaid) merupakan hak yang masih diterima setelah tanggal neraca sebagai akibat dari barang/jasa telah dibayarkan secara penuh namun barang atau jasa belum diterima seluruhnya. Rincian Belanja Dibayar Dimuka (prepaid) disajikan sebagai berikut

Rincian Belanja Dibayar Dimuka (prepaid) Semester I TA 2025 dan 2024

Keterangan	TAHUN 2025	TAHUN 2024
Beban Barang yang Dibayar Dimuka (prepaid)	-	-
Jumlah	-	-

Uang Muka
Belanja
(prepayment)
Rp0

C.5 Uang Muka Belanja (prepayment)

Saldo Uang Muka Belanja (prepayment) per tanggal per 30 Juni 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Uang Muka Belanja (prepayment) merupakan hak pemerintah atas pelayanan yang diberikan namun belum diserahkan tagihannya kepada penerima jasa. Rincian Uang Muka Belanja (prepayment) adalah sebagai berikut :

Rincian Uang Muka Belanja (prepayment) Semester I TA 2025 dan 2024

Keterangan	TAHUN 2025	TAHUN 2024
	-	-
	-	-
Jumlah	-	-

Pendapatan
yang Masih
Harus Diterima
Rp0

C.6 Pendapatan yang Masih Harus Diterima

Saldo Pendapatan yang Masih Harus Diterima per tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp0. dan Rp0. Pendapatan yang Masih Harus Diterima merupakan penerimaan di masa yang akan datang (dalam waktu 1 tahun) yang telah diakui dan dicatat sebagai pendapatan pemerintah pada periode berjalan, karena manfaat atas aset, barang, dan/atau jasa pemerintah telah diterima oleh pihak lainnya, dengan rincian sebagai berikut:

Rincian Pendapatan yang Masih Harus Diterima Semester I TA 2025 dan 2024

Keterangan	TAHUN 2025	TAHUN 2024
	-	-
	-	-
Jumlah	-	-

Piutang
Perpajakan Rp0

C.7 Piutang Perpajakan

Nilai Piutang Perpajakan per tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Piutang Perpajakan merupakan piutang yang timbul akibat adanya pendapatan pajak pusat yang diatur dalam peraturan perundang-undangan di bidang perpajakan dan peraturan perundang-undangan di bidang kepabeanan dan cukai, yang belum dilunasi sampai dengan akhir periode pelaporan keuangan. Rincian Piutang Perpajakan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Rincian Piutang Perpajakan Semester I TA 2025 dan 2024

Jenis Piutang	REALISASI T.A.2025	REALISASI T.A. 2024
	-	-
	-	-
	-	-
Jumlah	-	-

Penyisihan
Piutang Tidak
Tertagih -
Piutang
Perpajakan Rp0

C.8 Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Perpajakan

Nilai Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Perpajakan per tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Perpajakan merupakan estimasi atas ketidaktertagihan piutang pajak . Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Perpajakan per 30 Juni 2025 adalah sebagai berikut:

Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Perpajakan Semester I TA 2025 dan 2024

Kualitas Piutang	Nilai Piutang Pajak	% penyisihan	Nilai Penyisihan
Piutang Pajak			
Lancar	-	0,5%	-
Kurang Lancar	-	10%	-
Diragukan	-	50%	-
Macet	-	100%	-
Jumlah	-		-

Piutang Bukan Pajak Rp0

C.9 Piutang Bukan Pajak

Nilai Piutang Bukan Pajak per tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Piutang Bukan Pajak merupakan hak atau pengakuan pemerintah atas uang atau jasa terhadap pelayanan yang telah diberikan namun belum diselesaikan pembayarannya. Rincian Piutang Bukan Pajak pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Rincian Piutang Bukan Pajak Semester I TA 2025 dan 2024

Jenis Piutang	REALISASI T.A.2025	REALISASI T.A. 2024
Piutang Lainnya	-	-
Piutang Penerimaan Negara Bukan Pajak	-	-
Jumlah	-	-

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak Rp0

C.10 Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak

Nilai Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak per tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Piutang Bukan Pajak merupakan hak atau pengakuan pemerintah atas uang atau jasa terhadap pelayanan yang telah diberikan namun belum diselesaikan pembayarannya. Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak per 30 Juni 2025 adalah sebagai berikut:

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak Semester I TA 2025

Kualitas Piutang	Nilai Piutang Jangka Pendek	% penyisihan	Nilai Penyisihan
Piutang Bukan Pajak			
Lancar	-	0,5%	-
Kurang Lancar	-	10%	-
Diragukan	-	50%	-
Macet	-	100%	-
Jumlah	-		-

Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran Rp0

C.11 Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran

Saldo Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) per tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran merupakan Tagihan TPA yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan dengan atau kurang sejak tanggal pelaporan. Rincian Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran tersebut adalah sebagai berikut:

Rincian Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran Semester I TA 2025 dan 2024

Jenis	REALISASI T.A.2025	REALISASI T.A. 2024
	-	-
Jumlah	-	-

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran Rp0

C.12 Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran per tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 masing masing adalah sebesar masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran merupakan estimasi atas ketidaktertagihan bagian lancar TPA&. Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran tersebut adalah sebagai berikut :

Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran

Kualitas Piutang	Nilai Piutang Jangka Pendek	% penyisihan	Nilai Penyisihan
Bagian Lancar TPA			
Lancar	-	0,5%	-
Kurang Lancar	-	10%	-
Diragukan	-	50%	-
Macet	-	100%	-
Jumlah	-		-

Bagian Lancar
Tagihan
Tuntutan
Perbendaharaan/
Tuntutan Ganti

C.13 Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi

Saldo Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) per tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi merupakan TP/TGR yang belum direalisasikan pada tanggal pelaporan yang akan jatuh tempo dalam 12 (dua belas) bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan. Rincian Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi tersebut adalah sebagai berikut:

Rincian Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi Semester I TA 2025 dan 2024

Jenis	TAHUN 2025	TAHUN 2024
-	-	-
-	-	-
-	-	-
Jumlah	-	-

Penyisihan
Piutang Tidak
Tertagih - Bagian
Lancar Tagihan
Tuntutan
Perbendaharaan/
Tuntutan Ganti
Rugi Rp0

C.14 Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi per tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 masing masing adalah sebesar masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi merupakan estimasi atas ketidaktertagihan bagian lancar tagihan TP/TGR &. Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi tersebut adalah sebagai berikut :

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi Semester I TA 2025 dan 2024

Kualitas Piutang	Nilai Piutang Jangka Pendek	% penyisihan	Nilai Penyisihan
Bagian Lancar TP/TGR			
Lancar	-	0,5%	-
Kurang Lancar	-	10%	-
Diragukan	-	50%	-
Macet	-	100%	-
Jumlah	-		-

Persediaan
Rp830.400

C.15 Persediaan

Nilai Persediaan tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp830.400 dan Rp528.600. Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan per 30 Juni 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Persediaan Semester I TA 2025 dan 2024

Jenis	REALISASI T.A.2025	REALISASI T.A. 2024
Barang Konsumsi	830.400	528.600
Bahan untuk Pemeliharaan	-	-
	-	-
Jumlah	830.400	528.600

Persediaan yang
Belum Diregister
Rp0

C.16 Persediaan yang Belum Diregister

Nilai Persediaan yang Belum Diregister per tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0.

Piutang Tagihan
Tuntutan
Perbendaharaan/
Tuntutan Ganti
Rugi Rp0

C.17 Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi

Nilai Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi per 30 Juni 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi adalah tagihan kepada bendahara akibat kelalaiannya atau tindakannya yang melanggar hukum yang mengakibatkan kerugian negara. Sedangkan Tuntutan Ganti Rugi adalah tagihan kepada pegawai bukan bendahara untuk penggantian atas suatu kerugian yang diderita oleh negara karena kelalaiannya. Rincian Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi per 30 Juni 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi Semester I TA 2025 dan 2024

Debitur	REALISASI T.A.2025	REALISASI T.A. 2024
-	-	-
-	-	-
Jumlah	-	-

Piutang Tagihan
Penjualan
Angsuran Rp0

C.18 Piutang Tagihan Penjualan Angsuran

Nilai Piutang Tagihan Penjualan Angsuran per tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Piutang Tagihan Penjualan Angsuran adalah tagihan kepada pegawai bukan bendahara atas transaksi jual/beli aset tetap instansi. Rincian Piutang Tagihan Penjualan Angsuran per 30 Juni 2025 untuk masing-masing debitur adalah sebagai berikut:

Rincian Piutang Tagihan Penjualan Angsuran Semester I TA 2025 dan 2024

Debitur	REALISASI T.A.2025	REALISASI T.A. 2024
-	-	-
-	-	-
Jumlah	-	-

Piutang Jangka
Panjang lainnya
Rp0

C.19 Piutang Jangka Panjang lainnya

Nilai Piutang Jangka Panjang lainnya per tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Piutang Jangka Panjang lainnya adalah piutang yang bersumber dari peristiwa-peristiwa yang menimbulkan hak tagih yang akan jatuh tempo atau akan direalisasikan lebih dari 12 (duabelas) bulan sejak tanggal pelaporan namun tidak dapat dikategorikan sebagai piutang jangka panjang atas tagihan penjualan angsuran, TP/TGR, penerusan pinjaman dan kredit pemerintah. Rincian Piutang Jangka Panjang lainnya per 30 Juni 2025 untuk masing-masing debitur adalah sebagai berikut:

Rincian Piutang Jangka Panjang lainnya Semester I TA 2025 dan 2024

URAIAN	REALISASI T.A.2025	REALISASI T.A. 2024
Piutang Jangka Panjang lainnya	-	-
-	-	-
Jumlah	-	-

Penyisihan
Piutang Tak
Tertagih-Piutang
Jgk Panjang Rp0

C.20 Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Jgk Panjang

Nilai Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Jgk Panjang per 30 Juni 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Jgk Panjang adalah merupakan estimasi atas ketidaktertagihan Tagihan PA dan TP/TGR yang ditentukan oleh kualitas masing-masing piutang. Perhitungan Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Jgk Panjang per 30 Juni 2025 untuk masing-masing kualitas piutang adalah sebagai berikut:

Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Jgk Panjang Semester I TA 2025 dan 2024

Kualitas Piutang	Nilai Piutang Jangka Panjang	% penyisihan	Nilai Penyisihan
Tagihan TP/TGR			
Lancar	-	0%	-
Kurang Lancar	-	0%	-
Diragukan	-	0%	-
Macet	-	100%	-
Jumlah	-		-
Tagihan PA			
Lancar	-	-	-
Kurang Lancar	-	-	-
Diragukan	-	-	-
Macet	-	-	-
Jumlah	-		-
Jumlah Penyisihan Piutang Tak Tertagih	-		-

Tanah Rp0

C.21 Tanah

Nilai aset tetap berupa Tanah yang dimiliki per 30 Juni 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Mutasi nilai Tanah tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2025	-
Mutasi tambah :	
Reklasifikasi Masuk	-
	-
Mutasi kurang :	
Transfer Keluar	-
	-
	-
Saldo per 30 Juni 2025	-

Tanah Belum Diregister Rp0

C.22 Tanah Belum Diregister

Nilai aset tetap berupa Tanah Belum Diregister yang dimiliki per per 30 Juni 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp0 dan Rp0.

Peralatan dan Mesin Rp81.847.631

C.23 Peralatan dan Mesin

Saldo aset tetap berupa Peralatan dan Mesin per 30 Juni 2025 dan 2024 adalah Rp81.847.631 dan Rp81.847.631. Nilai Peralatan dan Mesin dan mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2025	81.847.631
Mutasi tambah:	
	-
Mutasi Kurang:	
Penghentiaan Aset Dari Penggunaan	14.205.000
	-
Saldo per 30 Juni 2025	67.642.631
Akumulasi Penyusutan s.d. 30 Juni 2025	(58.697.780)
Nilai Buku per 30 Juni 2025	8.944.851

Rincian aset tetap Aset Tetap Lainnya disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Peralatan dan Mesin Belum Diregister Rp0

C.24 Peralatan dan Mesin Belum Diregister

Nilai Peralatan dan Mesin Belum Diregister per 30 Juni 2025 dan 2024 adalah Rp0 dan Rp0.

Gedung dan Bangunan Rp0

C.25 Gedung dan Bangunan

Saldo Gedung dan Bangunan per 30 Juni 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Mutasi transaksi terhadap Gedung dan Bangunan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2025	-
Mutasi tambah:	
Pengembangan Nilai Aset	-
Koreksi Kesalahan input IP	-
	-
Mutasi Kurang:	
	-
	-
	-
Saldo per 30 Juni 2025	-
Akumulasi Penyusutan s.d. 30 Juni 2025	-
Nilai Buku per 30 Juni 2025	-

Gedung dan Bangunan Belum Diregister Rp0

C.26 Gedung dan Bangunan Belum Diregister

Saldo Gedung dan Bangunan Belum Diregister per 30 Juni 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0.

Jalan, Irigasi dan Jaringan Rp0

C.27 Jalan, Irigasi dan Jaringan

Saldo Jalan, Irigasi dan Jaringan per 30 Juni 2025 dan 2024 adalah Rp.0 dan Rp.0. Mutasi transaksi terhadap Jalan, Irigasi dan Jaringan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2025	-
Mutasi tambah:	
	-
Mutasi Kurang:	
	-
Saldo per	-
Akumulasi Penyusutan s.d.	-
Nilai Buku per	-

Jalan, Irigasi dan Jaringan Belum Diregister Rp0

C.28 Jalan, Irigasi dan Jaringan Belum Diregister

Saldo Jalan, Irigasi dan Jaringan Belum Diregister per 30 Juni 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0.

Aset Tetap Lainnya Rp0

C.29 Aset Tetap Lainnya

Aset Tetap Lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam tanah,

Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2025	-
Mutasi tambah:	
Reklasifikasi Masuk	-
	-
Mutasi Kurang:	
	-
	-
	-
Saldo per 30 Juni 2025	-
Akumulasi Penyusutan s.d. 30 Juni 2025	-
Nilai Buku per 30 Juni 2025	-

Aset Tetap yang Belum Diregister Rp0

C.30 Aset Tetap yang Belum Diregister

Saldo Aset Tetap yang Belum Diregister per 30 Juni 2025 dan 2024 adalah Rp.0 dan Rp.0.

Konstruksi
Dalam
Pengerjaan Rp0

C.31 Konstruksi Dalam Pengerjaan

Saldo Konstruksi Dalam Pengerjaan per 30 Juni 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0. Konstruksi Dalam Pengerjaan merupakan aset tetap yang sedang dalam proses pengerjaan atau pembangunan, yang pada tanggal neraca belum selesai dibangun seluruhnya. Mutasi transaksi pada Konstruksi Dalam Pengerjaan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2025	-
Mutasi tambah:	
Perolehan/Penambahan KDP	-
Mutasi Kurang:	
	-
Saldo per 30 Juni 2025	-

Akumulasi
Penyusutan Aset
Tetap
Rp58.697.780

C.32 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 30 Juni 2025 dan 2024 adalah masing-masing Rp58.697.780 dan Rp53.980.574. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang disusutkan selama masa manfaat aset yang bersangkutan selain untuk Tanah dan Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 30 Juni 2025 adalah sebagai berikut :

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Semester I Tahun 2025

No.	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
1	Peralatan dan Mesin	81.847.631	(58.697.780)	23.149.851
2	Gedung dan Bangunan	-	-	-
Akumulasi Penyusutan		81.847.631	(58.697.780)	23.149.851

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap disajikan pada Lampiran Laporan keuangan ini.

Kemitraan
Dengan Pihak
Ketiga Rp0

C.33 Kemitraan Dengan Pihak Ketiga

Saldo Kemitraan Dengan Pihak Ketiga per per 30 Juni 2025 dan 2024 adalah Rp0 dan Rp0. Kemitraan Dengan Pihak Ketiga merupakan kemitraan berupa perjanjian antara dua pihak atau lebih yang mempunyai komitmen untuk melaksanakan kegiatan yang dikendalikan bersama dengan menggunakan aset dan/atau usaha yang dimiliki. Kemenag Kab. Karangasem tidak ada mempunyai Kemitraan Dengan Pihak Ketiga.

Rincian Kemitraan Dengan Pihak Ketiga Semester I Tahun 2025

No	Uraian	Jumlah
-		-
-		-
Jumlah		-

Aset Tak
Berwujud Rp0

C.34 Aset Tak Berwujud

Saldo Aset Tak Berwujud (ATB) per 30 Juni 2025 dan 2024 adalah Rp0 dan Rp0. Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi tidak mempunyai wujud fisik. Aset Tak Berwujud pada Ditjen Bimas Buddha Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem berupa Software.

Mutasi Aset Tak Berwujud adalah sebagai berikut:

Saldo Nilai per 1 Januari 2025	-
Mutasi tambah:	
Transfer Masuk	-
	-
Mutasi Kurang:	
Penghentiaan Aset Dari Penggunaan	-
	-
Saldo Nilai per 30 Juni 2025	-
Akumulasi Amortisasi s.d. 30 Juni 2025	-
Nilai Buku per 30 Juni 2025	-

Aset Tak
Berwujud Dalam
Pengerjaan Rp0

C.35 Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan

Saldo Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan per 30 Juni 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0. Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan merupakan aset tak berwujud yang sedang dalam proses pengerjaan atau pembangunan, yang pada tanggal neraca belum selesai dibangun seluruhnya. Mutasi transaksi pada Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Saldo Nilai Perolehan per	-
Mutasi tambah:	
	-
Mutasi Kurang:	
	-
Saldo per	-

Dana Yang
Dibatasi
Penggunaannya
Rp0

C.36 Dana Yang Dibatasi Penggunaannya

Nilai Dana Yang Dibatasi Penggunaannya per 30 Juni 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Dana Yang Dibatasi Penggunaannya merupakan dana yang telah dikeluarkan dari rekening kas negara dan pengeluarannya telah membebani pagu anggaran (telah dicatat sebagai realisasi anggaran), namun demikian dana tersebut masih dalam penguasaan pemerintah dan belum dibayarkan kepada pihak ketiga walaupun peruntukannya telah ditentukan. Adapun rincian Dana Yang Dibatasi Penggunaannya per 30 Juni 2025 adalah sebagai berikut :

Rincian Dana Yang Dibatasi Penggunaannya

Uraian	T.A. 2025	T.A. 2024
Dana Lainnya	-	-
	-	-
Total	-	-

Dana Cadangan
Perwakilan RI di
Luar Negeri Rp0

C.37 Dana Cadangan Perwakilan RI di Luar Negeri

Nilai Dana Cadangan Perwakilan RI di Luar Negeri per 30 Juni 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Dana Cadangan Perwakilan RI di Luar Negeri merupakan dana cadangan yang diberikan oleh Bendahara Umum Negara kepada Perwakilan Republik Indonesia di Luar Negeri yang besarnya ditetapkan oleh Menteri Keuangan atas usul Menteri sebagai dana yang dicatat di luar Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Perwakilan Republik Indonesia Adapun rincian Dana Cadangan Perwakilan RI di Luar Negeri per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Rincian Dana Cadangan Perwakilan RI di Luar Negeri

Uraian	T.A. 2025	T.A. 2024
	-	-
	-	-
Total	-	-

Aset Lain-lain
Rp0

C.38 Aset Lain-lain

Saldo Aset Lain-lain per 30 Juni 2025 dan 2024 adalah Rp0 dan Rp0. Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional entitas. Adapun mutasi Aset Lain-lain adalah sebagai berikut:

Saldo per 1 Januari 2025	-
Mutasi tambah:	
Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya	14.205.000
Mutasi Kurang:	
	-
Saldo per 30 Juni 2025	14.205.000
Akumulasi Penyusutan 30 Juni 2025	-
Nilai Buku per 30 Juni 2025	14.205.000

Aset Lainnya yang Belum Diregister Rp0

C.39 Aset Lainnya yang Belum Diregister

Saldo Aset Lainnya yang Belum Diregister per 30 Juni 2025 dan 2024 adalah Rp0 dan Rp0.

Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya 0

C.40 Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya

Saldo Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya per 30 Juni 2025 dan 2024 adalah Rp0 dan Rp0. Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya. Sedangkan Amortisasi Aset Lainnya merupakan akumulasi amortisasi tak berwujud yang mencakup penurunan kapasitas atau masa manfaat yang diakui pemerintah dari sejak diperoleh atau atau dibeli oleh satker. Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi. Rincian Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya per 30 Juni 2025 adalah sebagai berikut:

Rincian Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya

Aset Lainnya	Nilai Perolehan	Akum. Penyusutan/ Amortisasi	Nilai Buku
Aset Tak Berwujud			
Aset Tak Berwujud	-	-	-
Aset Lain-lain	-	-	-
Total	-	-	-

Utang kepada Pihak Ketiga Rp0

C.41 Utang kepada Pihak Ketiga

Saldo Utang kepada Pihak Ketiga per 30 Juni 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan kewajiban yang masih harus dibayar dan segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan) sejak tanggal pelaporan. Adapun rincian Utang kepada Pihak Ketiga per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Rincian Utang kepada Pihak Ketiga

Uraian	REALISASI T.A.2025	REALISASI T.A.2024
Beban Pegawai yang Masih Harus Dibayar	-	-
Beban Barang yang Masih Harus Dibayar	-	-
Total	-	-

Utang Yang Belum Ditagihkan Rp0

C.42 Utang Yang Belum Ditagihkan

Nilai Utang Yang Belum Ditagihkan per 30 Juni 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Utang Yang Belum Ditagihkan merupakan transaksi atas pengakuan utang karena adanya BAST dari pihak ketiga. Adapun rincian Utang Yang Belum Ditagihkan per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Rincian Utang Yang Belum Ditagihkan

Uraian	REALISASI T.A.2025	REALISASI T.A.2024
	-	-
Total	-	-

Hibah Yang Belum Disahkan Rp0

C.43 Hibah Yang Belum Disahkan

Nilai Hibah Yang Belum Disahkan per 30 Juni 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Hibah Yang Belum Disahkan merupakan hibah yang belum disahkan ke KPPN sampai dengan tanggal pelaporan. Adapun rincian Hibah Yang Belum Disahkan per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Rincian Hibah Yang Belum Disahkan

Uraian	Jumlah
Kas di Bendahara Pengeluaran TUP	-
	-
Jumlah	-

Utang Kelebihan
Pembayaran
Pendapatan
Rp0

C.44 Utang Kelebihan Pembayaran Pendapatan

Utang Kelebihan Pembayaran Pendapatan per 30 Juni 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Rincian Utang Kelebihan Pembayaran Pendapatan sebagai berikut :

Rincian Utang Kelebihan Pembayaran Pendapatan adalah sebagai berikut

Uraian	REALISASI T.A.2025	REALISASI T.A.2024
	-	-
	-	-
Total	-	-

Pendapatan
Diterima Dimuka
Rp0

C.45 Pendapatan Diterima Dimuka

Pendapatan Diterima Dimuka per 30 Juni 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Rincian Pendapatan Diterima Dimuka sebagai berikut :

Rincian Pendapatan Diterima Dimuka adalah sebagai berikut

Uraian	REALISASI T.A.2019	REALISASI T.A.2024
	-	-
	-	-
Total	-	-

Uang Muka dari
KPPN
Rp1.300.000

C.46 Uang Muka dari KPPN

Saldo Uang Muka dari KPPN per 30 Juni 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp1.300.000 dan Rp0. Uang Muka dari KPPN merupakan Uang Persediaan (UP) atau Tambahan Uang Persediaan (TUP) yang diberikan KPPN sebagai uang muka kerja dan masih berada pada atau dikuasai oleh Bendahara Pengeluaran pada tanggal pelaporan.

Rincian Uang Muka dari KPPN adalah sebagai berikut :

Uraian	Jumlah
Uang Persediaan	1.300.000
Tambahan Uang Persediaan	-
Total	1.300.000

Penjelasan tentang Uang Muka dari KPPN :

- Uang Persediaan berada di Kas Bendahara Pengeluaran

Utang Jangka
Pendek Lainnya
Rp0

C.47 Utang Jangka Pendek Lainnya

Saldo Utang Jangka Pendek Lainnya per 30 Juni 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Utang Jangka Pendek Lainnya merupakan utang jangka pendek lain lain yang akan dilunasi dalam waktu kurang dari 12 bulan.

Rincian Utang Jangka Pendek Lainnya adalah sebagai berikut

Uraian	REALISASI T.A.2025	REALISASI T.A.2024
	-	-
	-	-
Total	-	-

Ekuitas
Rp23.980.251

C.48 Ekuitas

Ekuitas per 30 Juni 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp23.980.251, dan Rp28.395.657. Ekuitas adalah kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

Beban
Persediaan
Rp583.200

D.4 Beban Persediaan

Jumlah Beban Persediaan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp583.200 dan Rp1.092.900

Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi barang-barang yang habis dipakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Beban Persediaan Tahun 2025 mengalami penurunan sebesar 46,64 persen dibandingkan dengan Tahun 2024 disebabkan oleh Penurunan beban persediaan disebabkan karena adanya penghematan/efisiensi anggaran belanja persediaan konsumsi. Rincian Beban Persediaan untuk Tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Persediaan Semester I TA 2025 dan 2024

URAIAN	REALISASI T.A.2025	REALISASI T.A. 2024	%
Beban Persediaan konsumsi	583.200	1.092.900	(46,64)
	-	-	-
Jumlah Beban Persediaan	583.200,00	1.092.900	(46,64)

Beban Barang
dan Jasa
Rp32.578.900

D.5 Beban Barang dan Jasa

Jumlah Beban Barang dan Jasa untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp32.578.900 dan Rp47.981.000.

Beban Barang dan Jasa terdiri dari beban barang dan jasa berupa konsumsi atas barang dan/atau jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas serta beban lain-lain berupa beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap. Beban Barang dan Jasa Tahun 2025 mengalami penurunan sebesar 32,10 persen dibandingkan dengan Tahun 2024 disebabkan oleh menurunnya Belanja unttuk Honor Operasional Satker. Rincian Beban Barang dan Jasa Untuk Tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Barang dan Jasa Semester I TA 2025 dan 2024

URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A.2025	REALISASI T.A. 2024	%
Beban Keperluan Perkantoran	16.086.900	19.498.500	(17,50)
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	6.500.000	6.500.000	-
Beban Bahan	-	5.150.000	(100,00)
Beban Honor Output Kegiatan	-	850.000	(100,00)
Beban Barang Pemberian Bantuan Operasional dalam bentuk uang	7.980.000	9.000.000	(11,33)
Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya	2.012.000	1.982.500	1,49
Beban Sewa	-	-	-
Beban Jasa Profesi	-	5.000.000	(100,00)
Jumlah	32.578.900	47.981.000,00	(32,10)

Beban
Pemeliharaan
Rp830.000

D.6 Beban Pemeliharaan

Beban Pemeliharaan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp830.000 dan Rp2.156.000.

Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Beban Pemeliharaan Tahun 2025 mengalami penurunan sebesar 61,50 persen dibandingkan dengan Tahun 2024. Rincian Beban Pemeliharaan untuk Tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Pemeliharaan Semester I TA 2025 dan 2024

URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A.2025	REALISASI T.A. 2024	%
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	-	-	-
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	830.000	2.156.000	(61,50)
	-	-	-
Jumlah	830.000	2.156.000	(61,50)

D. PENJELASAN ATAS POS-POS OPERASIONAL

Pendapatan
Perpajakan Rp0

D.1 Pendapatan Perpajakan

Jumlah Pendapatan Perpajakan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Realisasi pendapatan perpajakan dari tahun sebelumnya sebesar 0,00. Rincian Pendapatan perpajakan tersebut adalah sebagai berikut :

Rincian Pendapatan Perpajakan Semester I TA 2025 dan 2024

URAIAN	2025	2024	%
Pendapatan Pajak Penghasilan	-	-	-
Pendapatan Pajak Pertambahan Nilai	-	-	-
	-	-	-
Jumlah	-	-	-

Pendapatan
Negara Bukan
Pajak Rp0

D.2 Pendapatan Negara Bukan Pajak

Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Realisasi pendapatan negara bukan pajak mengalami dari tahun sebelumnya sebesar 0,00. Rincian Pendapatan Negara Bukan Pajak tersebut adalah sebagai berikut :

Rincian Pendapatan Negara Bukan Pajak Semester I TA 2025 dan 2024

URAIAN	2025	2024	%
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	-	-	-
	-	-	-
Jumlah	-	-	-

Beban Pegawai
Rp15.000.000

D.3 Beban Pegawai

Jumlah Beban Pegawai untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp15.000.000 dan Rp15.000.000.

Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Beban Pegawai Tahun 2025 sebesar 0,00 persen dibandingkan dengan Tahun 2024. Rincian Beban Pegawai Semester I Tahun 2025 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Pegawai Semester I TA 2025 dan 2024

URAIAN	REALISASI T.A.2025	REALISASI T.A. 2024	%
Beban Gaji Pokok PNS	-	-	-
Beban Pembulatan Gaji PNS	-	-	-
Beban Tunj. Suami/Istri PNS	-	-	-
Beban Tunj. Anak PNS	-	-	-
Beban Tunj. Struktural PNS	-	-	-
Beban Tunj. Fungsional PNS	-	-	-
Beban Tunj. PPh PNS	-	-	-
Beban Tunj. Beras PNS	-	-	-
Beban Uang Makan PNS	-	-	-
Beban Tunjangan Tenaga Pendidik Non PNS	5.000.000	5.000.000	-
Beban Tunjangan Tenaga Penyuluh Non PNS	10.000.000	10.000.000	-
Jumlah	15.000.000	15.000.000	-

Beban
Perjalanan Dinas
Rp1.800.000

D.7 Beban Perjalanan Dinas

Beban Perjalanan Dinas untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2025 dan 2024 adalah Beban Perjalanan Dinas merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi dan jabatan. Beban Perjalanan Dinas Tahun 2025 mengalami penurunan sebesar 90,63 persen. Hal ini disebabkan oleh adanya penghematan/efisiensi anggaran Perjalanan Dinas. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk Tahun 2025 dan 2024 :

Rincian Beban Perjalanan Dinas Semester I TA 2025 dan 2024

URAIAN	REALISASI T.A.2019	REALISASI T.A. 2024	%
Beban Perjalanan Biasa	1.800.000	9.700.000	(81,44)
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	-	500.000	(100,00)
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	-	9.000.000	(100,00)
Jumlah	1.800.000,00	19.200.000	(90,63)

Beban Barang
Untuk
Diserahkan
kepada
Masyarakat Rp0

D.8 Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat

Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp20.000.000

Beban Barang untuk diserahkan kepada Masyarakat/ Pemda merupakan beban pemerintah dalam bentuk barang dan jasa kepada masyarakat yang bertujuan untuk mencapai tujuan entitas. Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat Tahun 2025 mengalami penurunan sebesar 100,00 dibandingkan dengan Tahun 2024 disebabkan di Tahun 2025 tidak adanya anggaran untuk Belanja Barang yang diserahkan ke Masyarakat. Rincian Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat Tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat Semester I TA 2025 dan 2024

URAIAN	REALISASI T.A.2019	REALISASI T.A. 2024	%
Beban Peralatan dan Mesin Untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pemda dalam bentuk uang	-	20.000.000,00	(100,00)
	-	-	-
Jumlah	-	20.000.000	(100,00)

Beban Bantuan
Sosial Rp0

D.9 Beban Bantuan Sosial

Beban Bantuan Sosial untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0

Beban Bantuan Sosial Tahun 2025 sebesar 0,00 disebabkan oleh . Rincian Tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Bantuan Sosial Semester I TA 2025 dan 2024

URAIAN	REALISASI T.A.2025	REALISASI T.A. 2024	%
Beban Bantuan Sosial Untuk Perlindungan Sosial Dalam Bentuk Uang	-	-	-
	-	-	-
Jumlah	-	-	-

Beban
Penyusutan dan
Amortisasi
Rp4.717.206

D.10 Beban Penyusutan dan Amortisasi

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk periode yang berakhir 30 Juni 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp4.717.206 dan Rp4.717.206.

Beban Penyusutan dan Amortisasi merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (depreciable assets) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud

Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk Tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi Semester I TA 2025 dan 2024

URAIAN	REALISASI T.A.2025	REALISASI T.A. 2024	%
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	4.717.206	4.717.206	-
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	-	-	-
Kas di Bendahara Pengeluaran TUP	-	-	-
Jumlah Penyusutan	4.717.206	4.717.206	-
	-	-	-
Jumlah Amortisasi	-	-	-
Jumlah	4.717.206	4.717.206	-

Beban
Penyisihan
Piutang Tak
Tertagih Rp0

D.11 Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih

Jumlah Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih merupakan beban untuk mencatat estimasi ketidaktertagihan piutang dalam suatu periode. Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk Tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih Semester I TA 2025 dan 2024

URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A.2025	REALISASI T.A. 2024	%
Beban Penyisihan Piutang PNPB	-	-	-
Beban Penyisihan Piutang Lainnya	-	-	-
Jumlah	-	-	-

Surplus (Defisit)
Penjualan Aset
Non Lancar Rp0

D.12 Surplus (Defisit) Penjualan Aset Non Lancar

Jumlah Surplus (Defisit) Penjualan Aset Non Lancar untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0

Rincian Surplus (Defisit) Penjualan Aset Non Lancar Semester I TA 2025 dan 2024

URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A.2025	REALISASI T.A. 2024	%
Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	-	-	-
Jumlah	-	-	-

Surplus (Defisit)
Penyelesaian
Kewajiban
Jangka Panjang
Rp0

D.13 Surplus (Defisit) Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang

Jumlah Surplus (Defisit) Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0

Rincian Surplus (Defisit) Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang Semester I TA 2025 dan 2024

URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A.2025	REALISASI T.A. 2024	%
	-	-	-
Jumlah	-	-	-

Surplus (Defisit)
dari Kegiatan
Non Operasional
Lainnya Rp0

D.14 Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya

Jumlah Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya untuk untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0.

Rincian Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya Semester I TA 2025 dan 2024

URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A.2025	REALISASI T.A. 2024	%
Penerimaan Kembali Beban Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	-	-	-
Beban Penyesuaian Nilai Persediaan	-	-	-
Jumlah	-	-	-

Pos Luar Biasa
Rp0

D.15 Pos Luar Biasa

Jumlah Pos Luar Biasa untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0

Pos Luar Biasa terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak sering terjadi dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi serta di luar kendali entitas. Rincian Pos Luar Biasa Tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut :

Rincian Pos Luar Biasa Semester I 2025 dan 2024

URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A.2025	REALISASI T.A. 2024	%
Pendapatan PNB	-	-	-
Beban Perjalanan Dinas	-	-	-
Beban Persediaan	-	-	-
-	-	-	-
Jumlah	-	-	-

E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Ekuitas Awal
Rp.28.395.657,00

E.1 Ekuitas Awal

Nilai Ekuitas Awal pada tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.28.395.657,00 dan Rp.38.376.369,00

Defisit LO Rp.-
55.509.306,00

E.2 Surplus (Defisit) LO

Jumlah Surplus (Defisit) LO untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp.-55.509.306,00 dan Rp.-110.147.106,00. Surplus/Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

Dampak
Kumulatif
Perubahan
Kebijakan
Rp.0,00

E.3 DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN/KESALAHAN MENDASAR

Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar untuk tahun 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0.

Koreksi Rp.0,00

E.4 KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS

Koreksi yang Menambah/Mengurangi Ekuitas tahun pada tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0.

Penyesuaian
Nilai Aset
Rp.0,00

E.4.1 Penyesuaian Nilai Aset

Penyesuaian Nilai Aset tahun 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0. Penyesuaian Nilai Aset merupakan hasil penyesuaian nilai persediaan akibat penerapan kebijakan harga perolehan terakhir.

Koreksi Nilai
Persediaan
Rp.0,00

E.4.2 Koreksi Nilai Persediaan

Koreksi Nilai Persediaan mencerminkan koreksi atas nilai persediaan yang diakibatkan karena kesalahan dalam pencatatan persediaan yang terjadi pada periode sebelumnya. Koreksi untuk tahun 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.0,00 dan Rp.0,00. Rincian Koreksi Nilai Persediaan untuk tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Rincian Koreksi Nilai Persediaan

Jenis Persediaan	Nilai Koreksi
Koreksi Nilai Persediaan	-
	-
Jumlah	-

Koreksi Atas
Reklasifikasi
Rp.0,00

E.4.3 Koreksi Atas Reklasifikasi

Koreksi Atas Reklasifikasi tahun 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0.

Jenis Koreksi	Nilai Koreksi
Koreksi atas Reklasifikasi Persediaan/Aset Tetap/Aset Lainnya	-
	-
Jumlah	-

Selisih Revaluasi
Aset Rp.0,00

E.4.4 Selisih Revaluasi Aset

Selisih Revaluasi Aset untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.0,00 dan Rp.0,00.

Selisih Revaluasi Nilai Aset Tetap mencerminkan koreksi atas kesalahan pencatatan kuantitas aset pada laporan keuangan Rincian untuk tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Rincian Selisih Revaluasi Aset Tahun 2025

Jenis Aset	Nilai Koreksi
Ekuitas Transaksi Lainnya	-
Revaluasi Aset Tetap	-
Jumlah	-

Koreksi Aset
Tetap Non
Revaluasi Rp0

E.4.5 Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi

Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0. Koreksi ini .

Rincian Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi Tahun 2025

Jenis Aset Tetap Non Revaluasi	Nilai Koreksi
Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	-
	-
	-
Jumlah	-

Koreksi Lain-
Lain Rp0

E.4.6 Koreksi Lain-Lain

Koreksi Lain-Lain untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0. Koreksi Lain-lain merupakan koreksi selain yang terkait Barang Milik Negara, antara lain koreksi atas pendapatan, koreksi atas beban, koreksi atas hibah, piutang dan utang. Koreksi Lain-Lain terdiri dari :

Rincian Koreksi Lain-Lain Tahun 2025

Jenis Koreksi	Nilai Koreksi
Koreksi Lainnya	-
-	-
-	-
Jumlah	-

Transaksi Antar
Entitas
Rp51.093.900

E.5 Transaksi Antar Entitas

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.51.093.900 dan Rp.103.237.500. Transaksi Antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal Kementerian /Lembaga (KL), antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN. terdiri dari :

Rincian Transaksi Antar Entitas Tahun 2025

Transaksi Antar Entitas	Nilai
Ditagihkan ke Entitas Lain	51.093.900
Diterima dari Entitas Lain	-
Transfer Keluar	-
Transfer Masuk	-
Jumlah	51.093.900

Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari :

E.5.1 Diterima dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan ke Entitas Lain (DKEL)

Diterima dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan ke Entitas Lain (DKEL) merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang melibatkan kas negara (BUN). Pada periode hingga 30 Juni 2025, DKEL sebesar Rp 51.093.900, sedangkan DDEL sebesar Rp 0

E.5.2 Transfer Masuk/Transfer Keluar

Transfer Masuk/Transfer Keluar merupakan perpindahan aset/kewajiban dari satu entitas ke entitas lain pada internal KL, antar KL dengan BA-BUN.

Transfer Keluar sampai dengan 30 Juni 2025 sebesar Rp0 terdiri dari :

Rincian Transfer Keluar Tahun 2025

Jenis	Entitas Tujuan	Nilai
-	-	-
-	-	-
Jumlah		-

Sedangkan Transfer Masuk sampai dengan 30 Juni 2025 sebesar Rp0 yang terdiri dari :

Jenis	Entitas Asal	Nilai
-	-	-
-	-	-
Jumlah		-

E.5.3 Pengesahan Hibah Langsung

Pengesahan Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan hibah langsung KL dalam bentuk kas, barang maupun jasa sedangkan pencatatan pendapatan hibah dilakukan BA-BUN. Pengesahan Hibah Langsung sampai dengan 30 Juni 2025 adalah sebesar 0 dari total Rp0 yang akan diterima sepanjang tahun 2025

Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan pengembalian hibah langsung entitas. Pengembalian Pengesahan Hibah Langsung sampai dengan 30 Juni 2025 adalah sebesar 0 dari total Rp0.

Rincian Pengesahan Hibah Langsung untuk Tahun 2025 adalah sebagai berikut :

Pemberi Hibah	Bentuk Hibah	Nilai
-	-	-
-	-	-
Total Pengesahan		-
Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung	-	-
Jumlah		-

*Ekuitas Akhir
Rp23.980.251*

E.6 Ekuitas Akhir

Nilai Ekuitas Akhir pada tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.23.980.251,00 dan Rp.31.466.763,00.

F. PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA.

F.1 KEJADIAN-KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL NERACA

1. REKENING PEMERINTAH

Rekening Pemerintah yang digunakan dalam kegiatan operasional Ditjen Bimas Buddha Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem adalah:

Nama Satker	Nomor Rekening	Nama Bank	Nama Rekening	NPWP
Ditjen Bimas Buddha	024101000439304	BRI Cabang Amlapura	BPg 154 Kemenag Kab. Karangasem (08)	00.008.773.4-907.000

2. BERITA ACARA REKONSILIASI BMN

Berdasarkan Berita Acara Rekonsiliasi Internal antara aplikasi Aset Tetap dengan aplikasi GL dan Pelaporan pada aplikasi Sakti Tahun 2024 dengan nomor : B-362/Kk. 1 8. 5. 1 /KS.01 .

5/07 12025 tanggal 14 Juli 2025, Dengan jumlah Aset Tetap Rp. 27,867,057,- dan terdapat akumulasi penyusutan Aset Tetap Intrakomtabel Rp. (4,717,206),- Aset Lainnya Rp. 0,- Aset Ekstrakomptabel Rp.0,- sehingga Jumlah Aset menjadi Rp. 23,149,851,-. Berita Acara terlampir.

F.2. PENGUNGKAPAN RINCIAN CAPAIAN OUTPUT

Dalam Penjelasan Undang-undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara, Klasifikasi Fungsi dirinci ke dalam sebelas fungsi. Adapun Capaian Rincian Output menurut klasifikasi yang telah dicapai dalam pelaksanaan APBN Semester I Tahun 2025 pada Ditjen Bimas Buddha Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem antara lain sebagai berikut :

INFORMASI KINERJA SATUAN KERJA SEMESTER I TAHUN 2025

Kode	Uraian	BELANJA			KELUARAN				Keterangan
		Anggaran	Realisasi	%	Target	Realisasi	Satuan	Progress Capaian	
2145	Pengelolaan dan Pembinaan Urusan Agama Budha								
002	Lembaga Sosial Keagamaan Buddha yang Dibina	1.000.000	0	0%	1	0	Lembaga	35%	Progress tercapai sesuai rencana
001	Penyuluh Agama Buddha Non ASN Penerima Tunjangan	24.000.000	10.000.000	41,67%	2	0	Orang	50%	Progress tercapai sesuai rencana
001	Bimbingan Keluarga Hitta Sukkhaya	9.360.000	0	0%	18	0	Keluarga	35%	Progress tercapai sesuai rencana
	Sub Total	34.360.000	10.000.000	35,1%					
2146	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Bimas Budha								
994	Layanan Perkantoran	12.000.000	0	0%	1	0	Layanan	51%	Progress tercapai sesuai rencana
951	Layanan Sarana Internal	12.000.000	0	0%	2	0	Unit	35%	Progress tercapai sesuai rencana
	Sub Total	24.000.000	0	0%					
4012	Pengelolaan dan Pembinaan Pendidikan Agama Budha								
001	Lembaga Pendidikan Keagamaan Buddha yang diberikan Bantuan Operasional	9.500.000	7.980.000	84%	1	0	Lembaga	96%	Progress tercapai sesuai rencana
001	Sarana Lembaga Pendidikan Keagamaan Buddha	20.000.000	0	0%	1	0	Paket	35%	Progress tercapai sesuai rencana
	Sub Total	29.500.000	7.980.000	27,05%					
5105	Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran Pendidikan Bimas Budha								
994	Layanan Perkantoran	77.500.000	28.113.900	36,28%	1	0	Layanan	51%	Progress tercapai sesuai rencana
	Sub Total	77.500.000	28.113.900	36,28%					

4437	Peningkatan Mutu dan Relevansi Pendidikan Agama Buddha								
001	Guru Pendidikan Agama Buddha Non ASN Penerima Insentif	12.000.000	5.000.000	41,67%	4	0	Orang	50%	Progress tercapai sesuai rencana
Sub Total		12.000.000	5.000.000	41,67%					

F.3. REALISASI PENCAPAIAN PRIORITAS NASIONAL

Berdasarkan Rencana Kerja Pemerintah (RKP) Tahun 2025 yang ditetapkan berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 134 Tahun 2022 tentang Pemutakhiran Rencana Kerja Pemerintah, Ditjen Bimas Buddha Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem pada Tahun Anggaran 2025 memiliki alokasi anggaran untuk Prioritas Nasional yaitu pada Prioritas 04: Memperkuat Pembangunan Sumber Daya Manusia (SDM), Sains, Teknologi, Pendidikan, Kesehatan, Prestasi Olahraga, Kesetaraan Gender, serta Penguatan Peran Perempuan, Pemuda, dan Penyandang Disabilitas dan PN 08: Memperkuat Penyelarasan Kehidupan yang Harmonis dengan Lingkungan Alam dan Budaya, serta Peningkatan Toleransi Antar umat Beragama untuk Mencapai Masyarakat yang Adil dan Makmur

Rincian Pagu Anggaran, Realisasi Anggaran dan Pencapaian Output adalah sebagai berikut :

Nama Satker	Program/Kegiatan Prioritas	Pagu	Realisasi	%	Satuan Otput Strategis	Target	Capaian Otput Strategis
Ditjen Bimas Hindu Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem (419929)	Pengelolaan dan Pembinaan Urusan Agama Hindu						
	- Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga	295.000.000	111.425.000	37,77	Lembaga	17	10
	- Fasilitasi dan Pembinaan Masyarakat	646.000.000	205.000.000	31,73	Orang	60	41
	- Fasilitasi dan Pembinaan Kelompok Masyarakat	144.200.000	-	0,00	Kelompok	42	0
	- Fasilitasi dan Pembinaan Keluarga	150.000.000	-	0,00	Keluarga	60	0
	- Bantuan Peralatan / Sarana	201.400.000	133.400.000	56,31	Unit	89	59
	- Bantuan Lembaga	500.000.000	250.000.000	50,00	Lembaga	10	5
	Pengelolaan dan Pembinaan Pendidikan Agama Hindu						
	- Bantuan Lembaga	100.000.000	-	0,00	Lembaga	6	0
	- Bantuan Pendidikan Dasar dan Menengah	1.001.540.000	603.510.000	60,26	Orang	848	814

F.4. CAPAIAN OUTPUT STRATEGIS LAINNYA

Selama periode Tahun Anggaran 2025, output strategis yang telah dicapai oleh Ditjen Bimas Buddha Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem sebagai berikut:

Program Kerukunan Umat dan Layanan Kehidupan Beragama, memiliki beberapa output strategis berupa :

- Fasilitasi dan Pembinaan Kelompok Masyarakat yaitu dengan mengadakan kegiatan Dialog Kerukunan Intern Umat Beragama dan moderasi beragama Buddha dalam upaya Peningkatan Kerukunan intern umat beragama,
- Pengelolaan dan Pembinaan Pendidikan Agama Hindu yaitu berupa Bantuan Operasional dan Bantuan Sarana Prasarana untuk Sekolah Minggu,
- Bantuan Pendidikan dasar yaitu berupa Pemberian Tunjangan untuk Guru Non PNS dan Penyuluh Non PNS.

NO	Kode Rincian	Uraian Rincian Output	PN /Tematik	Alokasi Anggaran	Realisasi Belanja (Rp)	Persentase Penyerapan	Target Keluaran	Realisasi Volume	Progres Capaian Output
1	2143	Pengelolaan dan Pembinaan Urusan Agama Hindu							
	051	Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga	01	295.000.000	111.425.000	37,77	17 Lembaga	10 Lembaga	37,77
	051	Fasilitasi dan Pembinaan Masyarakat	01	646.000.000	205.000.000	31,73	60 Orang	41 Orang	41,5
	051	Fasilitasi dan Pembinaan Kelompok Masyarakat	01	144.200.000	-	0,00	42 Kelompok	0 Kelompok	0,00
	052	Fasilitasi dan Pembinaan Keluarga	01	150.000.000	-	0,00	60 Keluarga	0 Keluarga	0,00

	053	Bantuan Peralatan / Sarana	01	201.400.000	133.400.000	56,31	89 Unit	58 Unit	75,00
	053	Bantuan Lembaga	01	500.000.000	250.000.000	50,00	10 Lembaga	5 Lembaga	50,00
2	2142	Pengelolaan dan Pembinaan Pendidikan Agama Hindu							
	052	Bantuan Lembaga	01	100.000.000		0,00	6 Lembaga	0 Lembaga	0,00
	004	Bantuan Pendidikan Dasar dan Menengah	01	1.001.540.000	603.510.000	60,26	848 Orang	814 Orang	60,00
Jumlah				3.038.140.000	1.303.335.000	42,90			

F.5. PENGELOLA KEUANGAN

Berdasarkan Keputusan Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem Nomor: 690 Tahun 2024, tanggal 18 Desember 2024 tentang penunjukkan Kuasa Pengguna Anggaran. Pejabat yang diberi kewenangan untuk Melakukan tindakan yang mengakibatkan pengeluaran Anggaran Belanja / Penanggungjawab Kegiatan / Pembuat komitmen, Pejabat Yang Diberi Kewenangan Untuk menguji Tagihan Kepada Negara dan Menandatangani SPM, dan Bendahara Pengeluaran pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem Satker Ditjen Bimas Buddha Tahun Anggaran 2025 yaitu :

1. Kuasa Pengguna Anggaran :
I Wayan Serinada, S.Pd.,M.Si
2. Pejabat Pembuat Komitmen :
I Gede Surya Darmawan, SE.,M.Pd.H
3. Penandatangan/Penguji SPM :
I Gede Badung, S.Pd.,M.Pd.H.
4. Bendahara Pengeluaran :
I Komang Berata, S.E., M.Pd.H.

Ditjen Bimas Buddha Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem (08)
Rincian Nilai Perolehan, Beban Penyusutan, Akumulasi Penyusutan dan Nilai Buku Aset
Untuk Periode yang Berakhir pada 30 Juni 2025

No	Aset Tetap	Masa Manfaat	Nilai Perolehan	Akm. Peny.	Beban Peny.	Total	Nilai Buku
				Per 31-12-2024	Per 30-06-2025	sd Periode ini	Per 30-06-2025
A	Tanah						
1	Tanah	-	-	-	-	-	-
	Jumlah		-	-	-	-	-
B	Peralatan dan Mesin						
1	Alat Angkutan Darat Bermotor	7	23.685.631,	(6.767.324,)	(1.691.831,)	(8.459.155,)	15.226.476
2	Alat Kantor	5	7.890.000,	(7.890.000,)	-	(7.890.000,)	-
3	Alat Rumah Tangga	5	10.945.000,	(7.348.000,)	(599.500,)	(7.947.500,)	2.997.500
4	Komputer Unit	4	32.552.000,	(25.200.250,)	(2.425.875,)	(27.626.125,)	4.925.875
5	Peralatan Kompter	4	6.775.000,	(6.775.000,)	-	(6.775.000,)	-
	Jumlah		81.847.631	(53.980.574)	(4.717.206)	(58.697.780)	23.149.851
C	Gedung dan Bangunan						
1	Bangunan Gedung Tempat Kerja	50	-	-	-	-	-
2	Bangunan Gedung Tempat Tinggal	50	-	-	-	-	-
	Jumlah		-	-	-	-	-
	Total		81.847.631	(53.980.574)	(4.717.206)	(58.697.780)	23.149.851



LAMPIRAN – LAMPIRAN

HASIL REKONSILIASI SAKTI - SPAN

LAPORAN APLIKASI GLP SAKTI

BERITA ACARA REKONSILIASI INTERNAL (BMN)

LAPORAN BMN

LPJ BENDAHARA PENGELUARAN DAN REKENING KORAN

OPNAME BARANG PERSEDIAAN

SURAT KEPUTUSAN PENGELOLAAN ANGGARAN

KERTAS KERJA TELAHAH LAPORAN KEUANGAN



HASIL REKONSILIASI SAKTI - SPAN



**HASIL REKONSILIASI SAKTI - SPAN
PADA SATKER 419930
SAMPAI DENGAN PERIODE 2025-06**

No	Jenis Rekon	Nilai SPAN	Nilai SAKTI	Selisih
1	Pagu Belanja	177,360,000	177,360,000	0
2	Belanja	51,093,900	51,093,900	0
3	Pengembalian Belanja	0	0	0
4	Estimasi Pendapatan	0	0	0
5	Pendapatan Bukan Pajak	0	0	0
6	Pengembalian Pendapatan Bukan Pajak	0	0	0
7	Pengembalian Pajak	0	0	0
8	Mutasi Uang Persediaan	1,300,000	1,300,000	0
9	Kas di Bendahara Pengeluaran	1,300,000	1,300,000	0
10	Kas pada Badan Layanan Umum	0	0	0
11	Kas Lainnya di K/L dari Hibah	0	0	0
12	Pengesahan Hibah Langsung Barang/Jasa/Surat Berharga	0	0	0

Diterbitkan secara otomatis pada tanggal 14-JUL-25





LAPORAN APLIKASI GLP SAKTI

NERACA
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 30 JUNI 2025
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (025) KEMENTERIAN AGAMA
UNIT ORGANISASI : (08) DITJEN BIMBINGAN MASYARAKAT BUDDHA
WILAYAH/PROVINSI : (2200) BALI
SATUAN KERJA : (419930) KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. KARANGASEM

Tgl Data : 14/07/25 7:03 AM
Tgl Cetak : 14/07/25 12:36 PM
Halaman : 1

lap_neraca_satker_komparatif_poc

NAMA PERKIRAAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	2025	2024	Jumlah	%
1	2	3	4	5
ASET				
ASET LANCAR				
Kas di Bendahara Pengeluaran	1,300,000	0	1,300,000	0.00
Persediaan	830,400	528,600	301,800	57.09
JUMLAH ASET LANCAR	2,130,400	528,600	1,601,800	303.03
ASET TETAP				
Peralatan dan Mesin	81,847,631	81,847,631	0	0.00
AKUMULASI PENYUSUTAN	(58,697,780)	(53,980,574)	(4,717,206)	8.74
JUMLAH ASET TETAP	23,149,851	27,867,057	(4,717,206)	(16.93)
JUMLAH ASET	25,280,251	28,395,657	(3,115,406)	(10.97)
KEWAJIBAN				
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK				
Uang Muka dari KPPN	1,300,000	0	1,300,000	0.00
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	1,300,000	0	1,300,000	
JUMLAH KEWAJIBAN	1,300,000	0	1,300,000	
EKUITAS				
EKUITAS				
Ekuitas	23,980,251	28,395,657	(4,415,406)	(15.55)
JUMLAH EKUITAS	23,980,251	28,395,657	(4,415,406)	(15.55)
JUMLAH EKUITAS	23,980,251	28,395,657	(4,415,406)	(15.55)
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	25,280,251	28,395,657	(3,115,406)	(10.97)

Keterangan :
FINAL

Kab. Karangasem, 14 Juli 2025
Penanggung Jawab UAKPA
KUASA PENGGUNA ANGGARAN

IWAYAN SERINADA, S.Pd., M.Si
N/b 186908251998031001

NERACA PERCOBAAN
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 1 JANUARI 2025 (SALDO AWAL)
(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 025
UNIT ORGANISASI : 08
WILAYAH/PROVINSI : 2200
SATUAN KERJA : 419930

KEMENTERIAN AGAMA
DITJEN BIMBINGAN MASYARAKAT BUDDHA
BALI
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. KARANGASEM

Tgl. Cetak 14/07/2025 1:41 PM
lap_neraca_percobaan_sawal_akrual_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	117111	Barang Konsumsi	528,600	0
0.0	132111	Peralatan dan Mesin	81,847,631	0
0.0	137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	0	53,980,574
0.0	391111	Ekuitas	0	28,395,657
JUMLAH			82,376,231	82,376,231

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2025
(DALAM RUPIAH)**



KEMENTERIAN/LEMBAGA : KEMENTERIAN AGAMA 025
ESELON I : DITJEN BIMBINGAN MASYARAKAT BUDDHA 08
SATUAN KERJA : KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. KARANGASEM 419930

Tgl Data : 14/07/25 7:03 AM
 Tgl Cetak : 14/07/25 12:36 PM
 Halaman : 2
 lap_lra_face_satker_new_poc

URAIAN	2025				2024			
	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%
1	2	4	5	6	7	8	9	10
2. Dana Alokasi Umum	0	0	0	0	0	0	0	0
3. Dana Transfer Khusus	0	0	0	0	0	0	0	0
a. Dana Alokasi Khusus Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0
b. Dana Alokasi Khusus Non Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0
c. Hibah Kepada Daerah	0	0	0	0	0	0	0	0
4. Dana Otonomi Khusus	0	0	0	0	0	0	0	0
5. Dana Keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta	0	0	0	0	0	0	0	0
6. Dana Desa	0	0	0	0	0	0	0	0
7. Insentif Fiskal	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah Belanja Negara (B.I + B.II)	177,360,000	51,093,900	(126,266,100)	28.81	164,000,000	103,237,500	(60,762,500)	62.95
C. PEMBIAYAAN	0	0	0	0	0	0	0	0

Keterangan :
FINAL

Kab. Karangasem, 14 Juli 2025
 Penanggung Jawab UAKPA
 KUASA PENGGUNA ANGGARAN

IWAYAN SERINADA, S.Pd.,M.Si
 IV/b.196903251998031001



LAPORAN OPERASIONAL
TINGKAT SATUAN KERJA
 PER 30 JUNI 2025
 (DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN/LEMBAGA : (025) KEMENTERIAN AGAMA
ESELON I : (08) DITJEN BIMBINGAN MASYARAKAT BUDDHA
WILAYAH/PROVINSI : (2200) BALI
SATUAN KERJA : (419930) KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. KARANGASEM

Tgl Data : 14/07/25 7:03 AM
 Tgl Cetak : 14/07/25 12:36 PM
 Halaman : 1
 lap_lo_satker_poc

URAIAN	2025	2024	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
KEGIATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN PERPAJAKAN	0	0	0	
Pendapatan Pajak Penghasilan	0	0	0	
Pendapatan Pajak Pertambahan Nilai dan Penjualan Barang Mewah	0	0	0	
Pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Cukai	0	0	0	
Pendapatan Pajak Lainnya	0	0	0	
Pendapatan Bea Masuk	0	0	0	
Pendapatan Bea Keluar	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Perpajakan	0	0	0	
PENDAPATAN PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK	0	0	0	
Pendapatan Sumber Daya Alam	0	0	0	
Pendapatan dari Kekayaan Negara dipisahkan (KND)	0	0	0	
Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak Lainnya	0	0	0	
Pendapatan Badan Layanan Umum	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak	0	0	0	
PENDAPATAN HIBAH	0	0	0	
Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan	0	0	0	
BEBAN OPERASIONAL	0	0	0	
Beban Pegawai	15,000,000	15,000,000	0	0
Beban Persediaan	583,200	1,092,900	(509,700)	(46.637)
Beban Barang dan Jasa	32,578,900	47,981,000	(15,402,100)	(32.1)
Beban Pemeliharaan	830,000	2,156,000	(1,326,000)	(61.503)
Beban Perjalanan Dinas	1,800,000	19,200,000	(17,400,000)	(90.625)
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda	0	20,000,000	(20,000,000)	(100)

LAPORAN OPERASIONAL

TINGKAT SATUAN KERJA

PER 30 JUNI 2025

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN/LEMBAGA : (025) KEMENTERIAN AGAMA
ESELON I : (08) DITJEN BIMBINGAN MASYARAKAT BUDDHA
WILAYAH/PROVINSI : (2200) BALI
SATUAN KERJA : (419930) KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. KARANGASEM

Tgl Data : 14/07/25 7:03 AM

Tgl Cetak : 14/07/25 12:36 PM

Halaman : 2

lap_lo_satker_poc

URAIAN	2025	2024	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
Beban Pembayaran Bunga Utang	0	0	0	
Beban Subsidi	0	0	0	
Beban Hibah	0	0	0	
Beban Bantuan Sosial	0	0	0	
Beban Penyusutan dan Amortisasi	4,717,206	4,717,206	0	0
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	0	0	0	
Beban Transfer ke Daerah	0	0	0	
Beban Lain-Lain	0	0	0	
JUMLAH BEBAN	55,509,306	110,147,106	(54,637,800)	(49.604)
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL	(55,509,306)	(110,147,106)	54,637,800	(49.604)
KEGIATAN NON OPERASIONAL	0	0	0	
Surplus/Defisit Pelepasan Aset	0	0	0	
Pendapatan Pelepasan Aset	0	0	0	
Beban Pelepasan Aset	0	0	0	
Surplus/Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Pendapatan Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Beban Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	0	0	
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	0	0	
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	0	0	
JUMLAH SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL	0	0	0	
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA	(55,509,306)	(110,147,106)	54,637,800	(49.604)
POS LUAR BIASA	0	0	0	
Beban Luar Biasa	0	0	0	
POS LUAR BIASA	0	0	0	
SURPLUS/DEFISIT - LO	(55,509,306)	(110,147,106)	54,637,800	(49.604)

Keterangan :

FINAL



Kab. Karangasem, 14 Juli 2025

Penanggung Jawab UAKPA

KUASA PENGGUNA ANGGARAN

IWAYAN SERINADA, S.Pd., M.Si

IV/b.198903251998031001

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 30 JUNI 2025
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (025) KEMENTERIAN AGAMA

UNIT ORGANISASI : (08) DITJEN BIMBINGAN MASYARAKAT BUDDHA

WILAYAH/PROVINSI : (2200) BALI

SATUAN KERJA : (419930) KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. KARANGASEM Tgl Data : 14/07/25 6:25 AM

Tgl Cetak : 14/07/25 12:36 PM

Halaman : 1

lap_lpe_satker_poc

URAIAN	2025	2024	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
EKUITAS AWAL	28,395,657	38,376,369	(9,980,712)	(26.01)
SURPLUS/DEFISIT-LO	(55,509,306)	(110,147,106)	54,637,800	(49.6)
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	0	0	0	0
LAIN-LAIN	0	0	0	0
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	51,093,900	103,237,500	(52,143,600)	(50.51)
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	(4,415,406)	(6,909,606)	2,494,200	(36.1)
EKUITAS AKHIR	23,980,251	31,466,763	(7,486,512)	(23.79)

Keterangan :

FINAL

Kab. Karangasem, 14 Juli 2025
Penanggung Jawab UAKPA
KUASA PENGGUNA ANGGARAN
WAYAN SERINADA, S.Pd.,M.Si
N/b 196903251998031001

NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)

TINGKAT SATUAN KERJA

PER 30 JUNI 2025

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (025) KEMENTERIAN AGAMA

UNIT ORGANISASI : (08) DITJEN BIMBINGAN MASYARAKAT BUDDHA

WILAYAH/PROVINSI : (2200) BALI

SATUAN KERJA : (419930) KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. KARANGASEM Tgl Data : 14/07/25 7:03 AM

Tgl Cetak : 14/07/25 12:36 PM

Halaman : 1

lap_neraca_percobaan_akrual_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	111611	Kas di Bendahara Pengeluaran	1,300,000	0
0.0	117111	Barang Konsumsi	830,400	0
0.0	132111	Peralatan dan Mesin	81,847,631	0
0.0	137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	0	58,697,780
0.0	219511	Uang Muka dari KPPN	0	1,300,000
0.0	313111	Ditagihkan ke Entitas Lain	0	51,093,900
0.0	391111	Ekuitas	0	28,395,657
3.0	511521	Beban Tunjangan Tenaga Pendidik Non PNS	5,000,000	0
3.0	511522	Beban Tunjangan Tenaga Penyuluh Non PNS	10,000,000	0
3.0	521111	Beban Keperluan Perkantoran	16,086,900	0
3.0	521115	Beban Honor Operasional Satuan Kerja	6,500,000	0
3.0	521233	Beban Barang Pemberian Bantuan Operasional dalam bentuk uang	7,980,000	0
3.0	522119	Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya	2,012,000	0
3.0	523121	Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	830,000	0
3.0	524111	Beban Perjalanan Dinas Biasa	1,800,000	0
3.0	591111	Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	4,717,206	0
3.0	593111	Beban Persediaan konsumsi	583,200	0
JUMLAH			139,487,337	139,487,337

Keterangan :

FINAL

Kab. Karangasem, 14 Juli 2025

Penanggung Jawab UAKPA

KUASA PENGGUNA ANGGARAN

IWAYAN SERINADA, S.Pd., M.Si

IV/b 196903251998031001



NERACA PERCOBAAN (BASIS KAS)

TINGKAT SATUAN KERJA

PER 30 JUNI 2025

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (025) KEMENTERIAN AGAMA

UNIT ORGANISASI : (08) DITJEN BIMBINGAN MASYARAKAT BUDDHA

WILAYAH/PROVINSI : (2200) BALI

SATUAN KERJA : (419930) KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. KARANGASEM

Tgl Data : 14/07/25 6:25 AM

Tgl Cetak : 14/07/25 12:36 PM

Halaman : 1

lap_neraca_percobaan_kas_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	313111	DITAGIHKAN KE ENTITAS LAIN	0	51,093,900
3.0	511521	Belanja Tunjangan Tenaga Pendidik Non PNS	5,000,000	0
3.0	511522	Belanja Tunjangan Tenaga Penyuluh Non PNS	10,000,000	0
3.0	521111	Belanja Keperluan Perkantoran	16,086,900	0
3.0	521115	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	6,500,000	0
3.0	521233	Belanja Barang Pemberian Bantuan Operasional dalam bentuk uang	7,980,000	0
3.0	521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	885,000	0
3.0	522119	Belanja Langganan Daya dan Jasa Lainnya	2,012,000	0
3.0	523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	830,000	0
3.0	524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	1,800,000	0
JUMLAH			51,093,900	51,093,900

Keterangan :

FINAL

Kab. Karangasem, 14 Juli 2025

Penanggung Jawab UAKPA

KUASA PENGGUNA ANGGARAN



I. WAYAN SERINADA, S.Pd., M.Si

196903251998031001

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2025**



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 025
ESELON I : 08
WILAYAH/PROVINSI : 2200
SATUAN KERJA : 419930
JENIS SATUAN KERJA : KD

KEMENTERIAN AGAMA
DITJEN BIMBINGAN MASYARAKAT BUDDHA
BALI
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. KARANGASEM

Kode Lap : LRA.B.S.2
Tanggal : 14/07/25 12:37 PM
Halaman : 1
Prg ID : lap_lra_bel_akun_satker_poc
Tgl Data : 14/7/25 8:26 AM

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
51	BELANJA PEGAWAI							
5115	Belanja Gaji dan Tunjangan Pegawai Non PNS							
511521	Belanja Tunjangan Tenaga Pendidik Non PNS	12,000,000	12,000,000	5,000,000	0	5,000,000	41.67	7,000,000
511522	Belanja Tunjangan Tenaga Penyuluh Non PNS	24,000,000	24,000,000	10,000,000	0	10,000,000	41.67	14,000,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5115	36,000,000	36,000,000	15,000,000	0	15,000,000	41.67	21,000,000
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 51	36,000,000	36,000,000	15,000,000	0	15,000,000	41.67	21,000,000
52	BELANJA BARANG							
5211	Belanja Barang Operasional							
521111	Belanja Keperluan Perkantoran	38,560,000	38,560,000	16,086,900	0	16,086,900	41.72	22,473,100
521115	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	15,800,000	15,800,000	6,500,000	0	6,500,000	41.14	9,300,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5211	54,360,000	54,360,000	22,586,900	0	22,586,900	41.55	31,773,100
5212	Belanja Barang Non Operasional							
521211	Belanja Bahan	620,000	620,000	0	0	0	0	620,000
521213	Belanja Honor Output Kegiatan	500,000	500,000	0	0	0	0	500,000
521233	Belanja Barang Pemberian Bantuan Operasional dalam bentuk	9,000,000	9,000,000	7,980,000	0	7,980,000	88.67	1,020,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5212	10,120,000	10,120,000	7,980,000	0	7,980,000	78.85	2,140,000
5218	Belanja Barang Persediaan							
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	3,000,000	3,000,000	885,000	0	885,000	29.5	2,115,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5218	3,000,000	3,000,000	885,000	0	885,000	29.5	2,115,000
5221	Belanja Jasa							
522119	Belanja Langganan Daya dan Jasa Lainnya	6,000,000	6,000,000	2,012,000	0	2,012,000	33.53	3,988,000
522151	Belanja Jasa Profesi	2,500,000	2,500,000	0	0	0	0	2,500,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5221	8,500,000	8,500,000	2,012,000	0	2,012,000	23.67	6,488,000
5231	Belanja Pemeliharaan							
523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	3,500,000	3,500,000	830,000	0	830,000	23.71	2,670,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5231	3,500,000	3,500,000	830,000	0	830,000	23.71	2,670,000
5241	Belanja Perjalanan Dalam Negeri							
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	23,640,000	23,640,000	1,800,000	0	1,800,000	7.61	21,840,000
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	500,000	500,000	0	0	0	0	500,000
524114	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	5,740,000	5,740,000	0	0	0	0	5,740,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5241	29,880,000	29,880,000	1,800,000	0	1,800,000	6.02	28,080,000
5261	Belanja Barang untuk diserahkan kepada Masyarakat/ Pemda							
526122	Belanja Peralatan Dan Mesin Untuk Diserahkan kepada	20,000,000	20,000,000	0	0	0	0	20,000,000

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2025**



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 025
ESELON I : 08
WILAYAH/PROVINSI : 2200
SATUAN KERJA : 419930
JENIS SATUAN KERJA : KD

KEMENTERIAN AGAMA
DITJEN BIMBINGAN MASYARAKAT BUDDHA
BALI
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. KARANGASEM

Kode Lap : LRA.B.S.2
 Tanggal : 14/07/25 12:37 PM
 Halaman : 2
 Prg ID : lap_ira_bei_akun_satker_poc
 Tgl Data : 14/7/25 8:26 AM

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5261	20,000,000	20,000,000	0	0	0	0	20,000,000
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 52	129,360,000	129,360,000	36,093,900	0	36,093,900	27.9	93,266,100
53	BELANJA MODAL							
5321	Belanja Modal Peralatan dan Mesin							
532111	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	12,000,000	12,000,000	0	0	0	0	12,000,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5321	12,000,000	12,000,000	0	0	0	0	12,000,000
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 53	12,000,000	12,000,000	0	0	0	0	12,000,000
	JUMLAH BELANJA	177,360,000	177,360,000	51,093,900	0	51,093,900	28.81	126,266,100



BERITA ACARA REKONSILIASI INTERNAL (BMN)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA
KABUPATEN KARANGASEM

Jalan Untung Surapati No. 10 Telepon (0363) 21161

Website : www.bali.kemenag.go.id/ email : kabkarangasem@kemenag.go.id

BERITA ACARA REKONSILIASI INTERNAL DATA BARANG MILIK NEGARA
PADA KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
(DITJEN BIMAS BUDDHA/025.08.2200.419930.KD)
PERIODE SEMESTER 1 TAHUN ANGGARAN 2025
Nomor: B-362/Kk.18.5.1/KS.01.5/07/2025

Pada hari ini Senin Tanggal Empatbelas Bulan Juli Tahun Duaribu Duapuluh Lima, bertempat di Amlapura, kami yang bertanda tangan dibawah ini :

I. Nama : I MADE GUNAWAN, S.Pd
NIP : 197901012007101005
Jabatan : Operator Aset Tetap

dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama penanggung jawab unit akuntansi kuasa pengguna barang pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem (025.08.2200.419930.000 KD) untuk selanjutnya disebut Pihak Pertama ;

II. Nama : I GEDE BADUNG, S.Pd, M. Pd.H
NIP : 197001152005011001
Jabatan : Operator GLP dan Persediaan

dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama penanggung jawab unit akuntansi kuasa pengguna anggaran pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem (025.08.2200.419930.000 KD) untuk selanjutnya disebut Pihak Kedua ;

menyatakan bahwa telah melakukan Rekonsiliasi Data Barang Milik Negara (BMN) pada lingkup internal Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem dengan cara membandingkan data BMN pada Laporan Barang Kuasa Pengguna (LBKP) yang disusun oleh unit akuntansi barang dengan Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga (LKK/L) yang disusun oleh unit akuntansi keuangan untuk Periode Semester 1 Tahun Anggaran 2025, dengan hasil sebagai berikut :

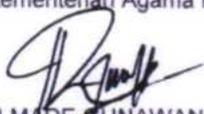
i. Hasil Rekonsiliasi Data BMN

No	Akun Neraca	Nilai BMN Periode Semester 1 TA 2025		
		Saldo awal	Mutasi	Saldo Akhir
1	2	3	4	5=3+4
I	POSISI BMN DI NERACA	28,395,657	(4,415,406)	23,980,251
A	ASET LANCAR	528,600	301,800	830,400
1	Persediaan	528,600	301,800	830,400
B	ASET TETAP	27,867,057	(4,717,206)	23,149,851
1	Tanah	0	0	0
2	Peralatan dan Mesin	81,847,631	0	81,847,631
3	Gedung dan Bangunan	0	0	0
4	Jalan, Irigasi dan Jaringan	0	0	0
5	Aset Tetap Lainnya	0	0	0
6	Konstruksi dalam Pengerjaan	0	0	0
7	Akum.Penyusutan Peralatan dan Mesin	(53,980,574)	(4,717,206)	(58,697,780)
C	ASET LAINNYA	0	0	0
1	Kemitraan dengan Pihak Ketiga	0	0	0
2	Aset Tidak Berwujud	0	0	0
3	Akum.Amortisasi	-	-	-
4	Aset Lain-lain	0	0	0
5	Akum.Penyusutan Aset Lainnya	0	0	0
II	BMN NON NERACA	0	0	0
A	EKSTRAKOMPTABEL	0	0	0
1	BMN Ekstrakomptabel	0	0	0
2	Akum.Penyusutan Ekstrakomptabel	-	-	-
B	BPYBDS	0	0	0
C	BARANG HILANG	0	0	0
D	BARANG RUSAK BERAT	0	0	0
TOTAL (I +II)		28,395,657	(4,415,406)	23,980,251

II. Hal-hal penting lainnya mengenai data BMN terkait penyusunan LBP/KP dan LKPP disajikan dalam Lampiran Berita Acara ini, yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Berita Acara ini.

Demikian Berita Acara ini dibuat untuk bahan penyusunan Laporan BMN dan LKPP Periode Semester 1 Tahun Anggaran 2025, dan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan akan dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya.

Operator Aset Tetap
Kementerian Agama Kab. Karangasem


I MADE SUNAWAN, S.Pd
NIP. 197901012007101005

Operator GLP dan Persediaan
Kementerian Agama Kab. Karangasem


I GEDE BADUNG, S.Pd, M. Pd.H
197007152005011001

Mengetahui
Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem


I WAYAN SERINADA, S. Pd, M. Si
NIP. 196903251998031001



V. DATA KOREKSI SALDO AWAL BMN

NO.	PERKIRAAN NERACA	SALDO AWAL SEBELUM KOREKSI	KOREKSI		SALDO WAL SETELAH KOREKSI
			TAMBAH	KURANG	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)=(3)+(4)-(5)
I	POSISI BMN DI NERACA	28,395,657			28,395,657
A	ASET LANCAR	528,600			528,600
1	Persediaan	528,600			528,600
B	ASET TETAP	27,867,057			27,867,057
1	Tanah	0			0
2	Peralatan dan Mesin	81,847,631			81,847,631
3	Akum. Penyusutan	(53,980,574)			(53,980,574)
4	Gedung dan Bangunan	0			0
5	Akum. Penyusutan	0			0
6	Jalan, Irigasi, dan Jaringan	0			0
7	Akum. Penyusutan	0			0
8	Aset Tetap Lainnya	0			0
9	Akum. Penyusutan	0			0
10	Konstruksi Dalam Pengerjaan	0			0
C	ASET LAINNYA	0			0
1	Kemitraan Dengan Pihak Ketiga	0			0
2	Akum. Penyusutan	0			0
3	Aset Tidak Berwujud	0			0
4	Akum. Amortisasi	0			0
5	Aset Lain-lain	0			0
6	Akum. Penyusutan	0			0
II	BMN NON NERACA	0			0
A	EKSTRAKOMPTABEL	0			0
1	BMN Ekstrakomptabel	0			0
2	Akum. Penyusutan	0			0
B	BPYBDS	0			0
C	BARANG HILANG	0			0
D	BARANG RUSAK BERAT	0			0
	TOTAL (I+II)	28,395,657			28,395,657

VI. REALISASI BELANJA PEMBENTUK BMN

NO.	PERKIRAAN NERACA	BELANJA MODAL	BELANJA NON MODAL	TOTAL
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)=(3)+(4)
I	POSISI BMN DI NERACA	0		0
A	ASET LANCAR	0		0
1	Persediaan	0		0
B	ASET TETAP	0		0
1	Tanah	0		0
2	Peralatan dan Mesin	0		0
3	Gedung dan Bangunan	0		0
4	Jalan, Irigasi, dan Jaringan	0		0
5	Aset Tetap Lainnya	0		0
6	Konstruksi Dalam Pengerjaan	0		0
C	ASET LAINNYA	0		0
1	Kemitraan Dengan Pihak Ketiga	0		0
2	Aset Tidak Berwujud	0		0
3	Aset Lain-lain	0		0
II	BMN NON NERACA	0		0
A	BMN EKSTRAKOMPTABEL	0		0
B	BPYBDS	0		0
	TOTAL (I+II)	0		0

VII. DATA TRANSAKSI BMN NON KEUANGAN

a. MUTASI TAMBAH BMN

NO.	PERKIRAAN NERACA	JENIS TRANSAKSI	KUANTITAS	NILAI
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
TOTAL				

b. MUTASI KURANG BMN

NO.	PERKIRAAN NERACA	JENIS TRANSAKSI	KUANTITAS	NILAI
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
TOTAL				

c. PENYUSUTAN BMN

NO.	PERKIRAAN NERACA	JENIS TRANSAKSI	NILAI
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Peralatan dan Mesin		
2	Gedung dan Bangunan		
3	Aset Tetap Lainnya		
4	Aset Lain-lain		
5	Ekstrakomptabel		
TOTAL			

AMORTISASI BMN

NO.	PERKIRAAN NERACA	JENIS TRANSAKSI	NILAI
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Aset Tak Berwujud Lainnya		
TOTAL			

VIII PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK (PNBP) PENGELOLAAN BMN

Jumlah penerimaan negara bukan pajak (PNBP) yang berasal dari pengelolaan BMN pada Periode Semester 1 Tahun Anggaran 2025 adalah sebesar Rp 0,-00 dengan rincian sebagai berikut :

- a. Pendapatan Sewa tanah, gedung dan bangunan Rp 0,-
- b. Pendapatan dari pemindahtanganan BMN lainnya Rp 0,-00

VIII PENGUNGKAPAN LAIN-LAIN

Saldo awal Periode Semester 1 Tahun Anggaran 2025 tidak terdapat selisih antara penyajian nilai BMN menurut LBKP dan LKKL-KPA.



LAPORAN BARANG MILIK NEGARA (BMN)

LAPORAN POSISI BARANG MILIK NEGARA DI NERACA
POSISI PER TANGGAL 30 JUNI 2025
TAHUN ANGGARAN 2025

UAPB : 025 KEMENTERIAN AGAMA
UAKPB : 419930 KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. KARANGASEM

Tgl.Data : 14/07/25 6:25 AM
Tgl.Cetak : 14/07/25 12:38 PM
Halaman : 1
Kode Lap : lap_bmn_neraca_face_satker_poc

AKUN NERACA		JUMLAH
KODE	URAIAN	
1	2	3
117111	Barang Konsumsi	830,400
132111	Peralatan dan Mesin	81,847,631
137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	(58,697,780)
J U M L A H		23,980,251

AMLAPURA, 14 Juli 2025
Penanggung Jawab UAKPB
KUASA PENGGUNA BARANG



F. WAYAN SERINADA, S.Pd., M.Si
196903251998031001

**LAPORAN POSISI BARANG MILIK NEGARA DI NERACA
POSISI PER TANGGAL 01 JANUARI 2025(SALDO AWAL)
TAHUN ANGGARAN 2025**

UAPB : 025 KEMENTERIAN AGAMA
UAKPB : 419930 KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. KARANGASEM

Tanggal : 14/07/25 12:38 PM

Halaman : 1

Kode Lap : lap_bmn_neraca_sawal_satker_poc

AKUN NERACA		JUMLAH
KODE	URAIAN	
1	2	3
117111	Barang Konsumsi	528,600
132111	Peralatan dan Mesin	81,847,631
137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	(53,980,574)
J U M L A H		28,395,657

**LAPORAN BARANG PENGGUNA
INTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER SUB SUB KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2025**

UAPB : 025 KEMENTERIAN AGAMA
UAKPB : 419930 KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. KARANGASEM

Tgl Data : 14/07/25 6:25 AM
Tgl Cetak : 14/07/25 12:37 PM
Halaman : 1
Kode Lap : lap_bmn_intra_satker_poc

AKUN NERACA/SUB-SUB KELOMPOK BARANG		SAT	SALDO PER 1 JANUARI 2025		MUTASI				SALDO PER 30 JUNI 2025	
					BERTAMBAH		BERKURANG			
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
132111	Peralatan dan Mesin		9	81,847,631	0	0	0	0	9	81,847,631
3100203003	Printer (Peralatan Personal Komputer)	Buah	1	5,400,000	0	0	0	0	1	5,400,000
3050201005	Sice	Buah	1	4,950,000	0	0	0	0	1	4,950,000
3100102002	Lap Top	Buah	3	32,552,000	0	0	0	0	3	32,552,000
3050105048	LCD Projector/Infocus	Buah	1	7,890,000	0	0	0	0	1	7,890,000
3020104001	Sepeda Motor	Unit	1	23,685,631	0	0	0	0	1	23,685,631
3050204004	A.C. Split	Buah	1	5,995,000	0	0	0	0	1	5,995,000
3100203017	External/ Portable Hardisk	Buah	1	1,375,000	0	0	0	0	1	1,375,000
TOTAL				81,847,631		0		0		81,847,631

AMLAPURA, 14 Juli 2025
Penanggung Jawab UAKPB
KUASA PENGGUNA BARANG



I WAYAN SERINADA, S.Pd.,M.Si
196903251998031001

**LAPORAN BARANG PENGGUNA
EKSTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER SUB SUB KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2025**

UAPB : 025 KEMENTERIAN AGAMA
UAKPB : 419930 KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. KARANGASEM

Tgl Data : 14/07/25 6:25 AM
Tgl Cetak : 14/07/25 12:38 PM
Halaman : 1
Kode Lap : lap_bmn_ekstra_satker_poc

AKUN NERACA/SUB-SUB KELOMPOK BARANG		SAT	SALDO PER 1 JANUARI 2025		MUTASI				SALDO PER 30 JUNI 2025	
					BERTAMBAH		BERKURANG			
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11

AMLAPURA, 14 Juli 2025
 Penanggung Jawab UAKPB
 KUASA PENGGUNA BARANG

 I WAYAN SERWADA, S.Pd., M.Si
 196903251998031001



**LAPORAN BARANG PENGGUNA
GABUNGAN INTRAKOMPTABEL DAN EKSTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER SUB SUB KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2025**

UAPB : 025 **KEMENTERIAN AGAMA**
UAKPB : 419930 **KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. KARANGASEM**

Tgl Data : 14/07/25 6:25 AM
Tgl Cetak : 14/07/25 12:38 PM
Halaman : 1
Kode Lap : lap_bmn_gab_satker_poc

AKUN NERACA/SUB-SUB KELOMPOK BARANG		SATUAN	SALDO PER 1 JANUARI 2025		MUTASI				SALDO PER 30 JUNI 2025	
					BERTAMBAH		BERKURANG			
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
132111	Peralatan dan Mesin		9	81,847,631	0	0	0	0	9	81,847,631
3020104001	Sepeda Motor	Unit	1	23,685,631	0	0	0	0	1	23,685,631
3050105048	LCD Projector/Infocus	Buah	1	7,890,000	0	0	0	0	1	7,890,000
3050201005	Sice	Buah	1	4,950,000	0	0	0	0	1	4,950,000
3050204004	A.C. Split	Buah	1	5,995,000	0	0	0	0	1	5,995,000
3100102002	Lap Top	Buah	3	32,552,000	0	0	0	0	3	32,552,000
3100203003	Printer (Peralatan Personal Komputer)	Buah	1	5,400,000	0	0	0	0	1	5,400,000
3100203017	External/ Portable Hardisk	Buah	1	1,375,000	0	0	0	0	1	1,375,000
TOTAL				81,847,631		0		0		81,847,631


 AMLAPURA, 14 Juli 2025
 Penanggung Jawab UAKPB
 KUASA PENGGUNA BARANG
 I WAYAN SERINADA, S.Pd.,M.Si
 196903251998031001

**LAPORAN BARANG KUASA PENGGUNA
ASET TAK BERWUJUD
RINCIAN PER SUB SUB KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2025**

UAPB : 025 **KEMENTERIAN AGAMA**
UAKPB : 419930 **KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. KARANGASEM**

Tgl Data : 14/07/25 6:25 AM
Tanggal : 14/07/25 12:38 PM
Halaman : 1
Kode Lap : lap_atb_satker_poc

AKUN NERACA/SUB-SUB KELOMPOK BARANG		SAT	SALDO PER 1 JANUARI 2025		MUTASI				SALDO PER 30 JUNI 2025	
					BERTAMBAH		BERKURANG			
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11


 AMLAPURA, 14 Juli 2025
 Penanggung Jawab UAKPB
 KUASA PENGGUNA BARANG
 IWAYAN SERINADA, S.Pd.,M.Si
 196903251998031001

**LAPORAN PENYUSUTAN BARANG KUASA PENGGUNA
INTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER SUB-SUB KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2025**

UAPB : 025 KEMENTERIAN AGAMA
UAKPB : 419930 KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. KARANGASEM

Tgl Data : 14/07/25 6:25 AM
Tgl Cetak : 14/07/25 12:38 PM
Halaman : 1
Kode Lap : lap_bmn_susut_intra_satker_poc

AKUN NERACA/SUB-SUB KELOMPOK BARANG		SAT	SALDO 30 JUNI 2025					
KODE	URAIAN		Kuantitas	NILAI	AKUMULASI PENYUSUTAN			NILAI BUKU
					SALDO AWAL	MUTASI PENYUSUTAN	TOTAL	
1	2	3	4	5	6	7	8=6+7	9=5-8
132111	Peralatan dan Mesin		9	81,847,631	(53,980,574)	(4,717,206)	(58,697,780)	23,149,851
3020104001	Sepeda Motor	Unit	1	23,685,631	(6,767,324)	(1,691,831)	(8,459,155)	15,226,476
3050105048	LCD Projector/Infocus	Buah	1	7,890,000	(7,890,000)	0	(7,890,000)	0
3050201005	Sice	Buah	1	4,950,000	(4,950,000)	0	(4,950,000)	0
3050204004	A.C. Split	Buah	1	5,995,000	(2,398,000)	(599,500)	(2,997,500)	2,997,500
3100102002	Lap Top	Buah	3	32,552,000	(25,200,250)	(2,425,875)	(27,626,125)	4,925,875
3100203003	Printer (Peralatan Personal Komputer)	Buah	1	5,400,000	(5,400,000)	0	(5,400,000)	0
3100203017	External/ Portable Hardisk	Buah	1	1,375,000	(1,375,000)	0	(1,375,000)	0
JUMLAH			9	81,847,631	(53,980,574)	(4,717,206)	(58,697,780)	23,149,851

AMLAPURA, 14 Juli 2025
Penanggung Jawab UAKPB
KUASA PENGGUNA BARANG



HWAYAN SERINADA, S.Pd., M.Si
196903251998031001

**LAPORAN PENYUSUTAN BARANG KUASA PENGGUNA
EKSTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER SUB-SUB KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2025**

UAPB : 025 KEMENTERIAN AGAMA
UAKPB : 419930 KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. KARANGASEM

Tgl Data : 14/07/25 6:25 AM
Tgl Cetak : 14/07/25 12:38 PM
Halaman : 1
Kode Lap : lap_bmn_susut_ekstra_satker_poc

AKUN NERACA/SUB-SUB KELOMPOK BARANG		SAT	SALDO 30 JUNI 2025					
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	SALDO AWAL AKUMULASI PENYUSUTAN	MUTASI PENYUSUTAN	TOTAL AKUMULASI PENYUSUTAN	NILAI BUKU
1	2	3	4	5	6	7	8=6+7	9=5-8


 AMLAPURA, 14 Juli 2025
 Penanggung Jawab UAKPB
 KUASA PENGGUNA BARANG
 TWAYAN SERINADA, S.Pd.,M.Si
 196903251998031001

**LAPORAN AMORTISASI BARANG KUASA PENGGUNA
ASET TAK BERWUJUD
RINCIAN PER SUB-SUB KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2025**

UAPA : 025 KEMENTERIAN AGAMA
UAKPB : 419930 KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. KARANGASEM

Tgl Data : 14/07/25 6:25 AM
Tanggal : 14/07/25 12:38 PM
Halaman : 1
Kode Lap : lap_bmn_amor_satker_poc

AKUN NERACA/SUB-SUB KELOMPOK BARANG		SAT	SALDO 30 JUNI 2025					
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	SALDO AWAL AKUMULASI AMORTISASI	MUTASI AMORTISASI	TOTAL AKUMULASI AMORTISASI	NILAI BUKU
1	2	3	4	5	6	7	8=6+7	9=5-8


 AMLAPURA, 14 Juli 2025
 Penanggung Jawab UAKPB
 KUASA PENGGUNA BARANG
 I WAYAN SERINADA, S.Pd.,M.Si
 196903251998031001

**LAPORAN BARANG PERSEDIAAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2025**

UAPB : 025
UAKPB : 419930

KEMENTERIAN AGAMA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. KARANGASEM

Tgl Data : 14/07/25 6:25 AM
Tanggal : 14/07/25 12:38 PM
Halaman : 1
Kode Lap : lap_bmn_sedia_satker_poc

Kode	Uraian	Jumlah
117111	Barang Konsumsi	
1010301003	Penjepit Kertas	147,400
1010301006	Ordner Dan Map	95,000
1010301010	Alat Perekat	18,000
1010302001	Kertas HVS	495,000
1010306010	Batu Baterai	75,000
Jumlah Barang Konsumsi		830,400
TOTAL		830,400

Keterangan :

1. Persediaan senilai Rp. 0 dalam kondisi rusak.
2. Persediaan senilai Rp. 0 dalam kondisi usang.

**LAPORAN BARANG PERSEDIAAN PER LAYER
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2025**

UAPB : 025
UAKPB : 419930

KEMENTERIAN AGAMA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. KARANGASEM

Tgl Data : 14/07/25 6:25 AM
Tanggal : 14/07/25 12:39 PM
Halaman : 1
Kode Lap : lap_bmn_sedia_layer_satker_poc

Kode	Uraian	Layer	Kuantitas	Jumlah
UAPKPB - 000 (KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. KARANGASEM)				
1010301003 (Penjepit Kertas)				
1010301003000002	Trigonal Clips no.3 Paper Clips	5	8	32,000
1010301003000002	Trigonal Clips no.3 Paper Clips	6	10	40,000
1010301003000003	Binder Clips No. 155	2	2	21,000
1010301003000004	Binder Clips No. 200	1	2	47,000
1010301003000016	Isi Staples MAX 10	1	2	7,400
Jumlah Kode Barang 1010301003 (Penjepit Kertas)				147,400
1010301006 (Ordner Dan Map)				
1010301006000001	Map Biasa Kertas Folio	8	50	50,000
1010301006000001	Map Biasa Kertas Folio	9	45	45,000
Jumlah Kode Barang 1010301006 (Ordner Dan Map)				95,000
1010301010 (Alat Perekat)				
1010301010000005	Lem Povinal Tanggung	1	3	18,000
Jumlah Kode Barang 1010301010 (Alat Perekat)				18,000
1010302001 (Kertas HVS)				
1010302001000002	HVS A4 70 Gram	12	4	220,000
1010302001000002	HVS A4 70 Gram	13	5	275,000
Jumlah Kode Barang 1010302001 (Kertas HVS)				495,000
1010306010 (Batu Baterai)				
1010306010000003	Baterai Alkaline A2 isi 2	2	3	45,000
1010306010000003	Baterai Alkaline A2 isi 2	3	2	30,000
Jumlah Kode Barang 1010306010 (Batu Baterai)				75,000
Jumlah UAPKPB 000 (KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. KARANGASEM)				830,400
TOTAL				830,400



LPJ BENDAHARA PENGELUARAN DAN REKENING KORAN

LAPORAN PERTANGGUNGJAWABAN BENDAHARA PENGELUARAN

Bulan: Juni 2025

Kementerian/Lembaga : (025) KEMENTERIAN AGAMA

Tgl, No. SP : 02 Desember 2024 , DIPA-025.08.2.419930/2025

Unit Organisasi : (08) DITJEN BIMBINGAN MASYARAKAT BUDDHA Tahun : 2025

Provinsi/Kabupaten/Kota : (22.05) BALI / KAB. KARANGASEM KPPN : (154) Amlapura

Satuan Kerja : (419930) KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. KARANGASEM

Alamat dan No Telp :

- i. Keadaan Pembukuan bulan pelaporan dengan saldo pada BKU sebesar Rp. 1.300.000,00 Dan Nomor Bukti terakhir Nomor. 00011/DRPP/419930/2025

	Jenis Buku Pembantu	Saldo Awal (Rp.)	Penambahan (Rp.)	Pengurangan (Rp.)	Saldo Akhir (Rp.)
1	2	3	4	5	6
A	BP Kas, BPP dan UM	1.300.000,00	3.005.400,00	3.005.400,00	1.300.000,00
	1. BP Kas (Tunai & Bank)	1.300.000,00	3.005.400,00	3.005.400,00	1.300.000,00
	2. BP UM (Voucher)	0,00	0,00	0,00	0,00
	3. BP BPP	0,00	0,00	0,00	0,00
B	BP Selain Kas	1.300.000,00	3.005.400,00	3.005.400,00	1.300.000,00
	1. BP UP*)	1.300.000,00	2.905.400,00	2.905.400,00	1.300.000,00
	2. BP TUP*)	0,00	0,00	0,00	0,00
	3. BP LS-Bendahara	0,00	0,00	0,00	0,00
	4. BP Pajak	0,00	100.000,00	100.000,00	0,00
	5. BP Hibah	0,00	0,00	0,00	0,00
	6. BP Lain-lain	0,00	0,00	0,00	0,00

*) jumlah pengurangan sudah termasuk kuitansi UP yang belum di-SPM-kan sebesar Rp. 0,00

*) jumlah pengurangan sudah termasuk kuitansi TUP yang belum di-SPM-kan sebesar Rp. 0,00

II. Keadaan kas pada akhir Bulan Pelaporan

1. Uang Tunai di Brankas	Rp.	0,00	
2. Uang di Rekening Bank	Rp.	1.300.000,00	(tertampir salinan rekening koran)
3. Jumlah Kas	Rp.	1.300.000,00	

III. Selisih Kas

1. Saldo Akhir BP Kas (I.A 1 kolom (6))	Rp.	1.300.000,00
2. Jumlah Kas (II.3)	Rp.	1.300.000,00
3. Selisih Kas	Rp.	0,00

IV. Hasil Rekonsiliasi Internal dengan UAKPA

A. UP

1. Saldo UP	Rp.	1.300.000,00
2. Kwitansi UP belum di SPJ-kan	Rp.	0,00
<hr/>		
3. Jumlah Saldo dan Kwitansi UP	Rp.	1.300.000,00
4. Saldo UP menurut UAKPA	Rp.	1.300.000,00
<hr/>		
5. Selisih Pembukuan UP	Rp.	0,00

B. TUP

1. Saldo TUP	Rp.	0,00
2. Kwitansi TUP belum di SPJ-kan	Rp.	0,00
<hr/>		
3. Jumlah Saldo dan Kwitansi TUP	Rp.	0,00
4. Saldo TUP menurut UAKPA	Rp.	0,00
<hr/>		
5. Selisih Pembukuan TUP	Rp.	0,00

C. Lainnya

1. Saldo Lainnya	Rp.	0,00
2. Saldo Lainnya Menurut UAKPA	Rp.	0,00
<hr/>		
3. Selisih Pembukuan Lainnya	Rp.	0,00

V. Penjelasan Selisih Kas dan / atau selisih pembukuan (apabila ada)

1. Selisih Kas (III.3) : 0,00-
2. Selisih Pembukuan UP (IV.A.5) : 0,00-
3. Selisih Pembukuan TUP (IV.B.5) : 0,00-
4. Selisih Pembukuan Lainnya (IV.C.3) : 0,00-

Mengetahui
a.n Kuasa Pengguna Anggaran
Pejabat Pembuat Komitmen



I GEDE SURYA DARMAWAN
PENATA TK.I (III/d) 197402102008011010

KAB. KARANGASEM, Juni 2025

Bendahara Pengeluaran



I KOMANG BERATA
III/d 197110082006041006

Berita Acara Pemeriksaan Kas Bendahara Pengeluaran

Pada hari ini, Senin tanggal 30 bulan Juni tahun 2025, kami selaku Kuasa Pengguna Anggaran telah melakukan pemeriksaan kas Bendahara Pengeluaran dengan nomor rekening 651884198301000 dengan posisi saldo Buku Kas Umum sebesar Rp. 1.300.000,00 dan Nomor Bukti terakhir Nomor : 00011/DRPP/419830/2025

I. Hasil Pemeriksaan Pembukuan Bendahara

A. Saldo Kas Bendahara

1	Saldo BP Kas (Tunai dan Bank)	Rp.	1.300.000,00
2	Saldo BP UM (Voucher)	Rp.	0,00
3	Saldo BP BPP	Rp.	0,00
4	Jumlah (A1+A2+A3)	Rp.	1.300.000,00

B. Saldo Kas tersebut pada huruf A terdiri dari :

1	Saldo BP UP	Rp.	1.300.000,00
2	Saldo BP TUP	Rp.	0,00
3	Saldo LS-Bendahara	Rp.	0,00
4	Saldo Pajak	Rp.	0,00
5	Saldo Hibah	Rp.	0,00
6	Saldo BP Lain-lain	Rp.	0,00
7	Jumlah (B1+B2+B3+B4+B5+B6)	Rp.	1.300.000,00

C. Selisih pembukuan (A4-B6)

Rp. 0,00

II. Hasil Pemeriksaan Kas (Fisik)

A. Kas yang dikuasai bendahara

1	Uang Tunai di Kas Bendahara	Rp.	0,00
2	Uang di Rekening Bendahara	Rp.	1.300.000,00
3	Jumlah Kas (A1+A2)	Rp.	1.300.000,00

B. Selisih Kas (I.A.-II.A.3)

Rp. 0,00

III. Hasil Rekonsiliasi Internal

A. Pembukuan menurut Bendahara

1	a. Saldo UP	Rp.	1.300.000,00
	b. Kuitansi UP yang belum di-SPM-kan	Rp.	0,00
	c. Jumlah Saldo dan Kuitansi UP	Rp.	1.300.000,00
2	a. Saldo TUP	Rp.	0,00
	b. Kuitansi TUP yang belum di-SPM-kan	Rp.	0,00
	c. Jumlah Saldo dan Kuitansi TUP	Rp.	0,00
3	Saldo Lainnya	Rp.	0,00
4	Jumlah (A1+A2+A3)	Rp.	1.300.000,00

B. Pembukuan menurut UAKPA

1	Kas UP di Bendahara	Rp.	1.300.000,00
2	Kas TUP di Bendahara	Rp.	0,00
3	Kas Lainnya di Bendahara	Rp.	0,00
4	Jumlah (B1+B2+B3)	Rp.	1.300.000,00

C. Selisih Pembukuan Bendahara dengan UAKPA

(III.A.4-III.B.4) Rp. 0,00

IV. Penjelasan atas selisih

A. Selisih Kas (II.B)

0,00-

B. Selisih Pembukuan UP (III.C)

0,00-

C. Selisih Pembukuan TUP (III.C)

0,00-

D. Selisih Pembukuan Lainnya (III.C)

0,00-

Yang dipenksa
Bendahara Pengeluaran



I KOMANG BERATA
III/d 197110082006041006

Mengetahui
a.n Kuasa Pengguna Anggaran
Pejabat Pembuat Komitmen



I GEĐE SURYA DARMAWAN
PENATA TK.I (III/d) 197402102008011010

***DAFTAR RINCIAN SALDO REKENING YANG DIKELOLA BENDAHARA PENGELUARAN**

SATKER 419930

BULAN : JUNI 2025

NO	NO. REKENING	NAMA REKENING	NAMA BANK	KODE REK**	NOMOR SURAT IJIN	TANGGAL SURAT IJIN	TGL TRANSAKSI TERAKHIR	SALDO
1	65188419930100 0	BPG 154 KEMENAG KAB KARANGASEM 08	PT. BRI (PERSERO) TBK. KC AMLAPURA	20	S- 4953/WPB.12/KP. 04/2020	15-09-2020	2025-06-18	1.300.000.00

BENDAHARA PENGELUARAN



I KOMANG BERATA

III/d 197110082006041006

*Lampiran ini adalah bagian tak terpisahkan dari LPJ Bendahara.

** Kode Rek. adalah 10 untuk Bend. Penerimaan, 20 untuk Bend. Pengeluaran, 21 untuk Bend. Pengeluaran Pembantu, dan 30 untuk rekening Lainnya

RINCIAN KAS DI REKENING BENDAHARA PENGELUARAN

BULAN : JUNI 2025

Kementerian / Lembaga : (025) KEMENTERIAN AGAMA
Unit Organisasi : (08) DITJEN BIMBINGAN MASYARAKAT BUDDHA
Propinsi / Kabupaten / Kota : (22.05) BALI / KAB. KARANGASEM
Satuan Kerja : (419930) KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. KARANGASEM41993000-
No Rekening : 651884199301000
Nama Rekening : BPG 154 KEMENAG KAB KARANGASEM 08
Nama Bank : PT. BRI (PERSERO) TBK. KC AMLAPURA
Jenis Rekening : (20) REKENING BENDAHARA PENGELUARAN

Tanggal	Nomor Bukti	Uraian	Debet (Rp.)	Kredit (Rp.)	Saldo (Rp.)
1	2	3	4	5	6
		Saldo Akhir Bulan Mei 2025			1.300.000,00
05-06-2025	FPK-PENG-6nwQnEMKo5b5H9m	SPM GUP Pengelola Keuangan	1.300.000,00	0,00	2.600.000,00
05-06-2025	00007/BP/419930/2025	Pengelola Keuangan Bulan Mei Tahun 2025	100.000,00	0,00	2.700.000,00
05-06-2025	00018/KW/419930/2025	Honorarium Pengelola Keuangan Bulan Mei Tahun 2025	0,00	1.300.000,00	1.400.000,00
05-06-2025	00007/SSP/419930/2025	Pengelola Keuangan Bulan Mei Tahun 2025	0,00	100.000,00	1.300.000,00
12-06-2025	00019/KW/419930/2025	Servis Kendaraan DK 4756 S	0,00	530.000,00	770.000,00
12-06-2025	00020/KW/419930/2025	Keperluan Sehari-hari Perkantoran berupa Spanduk	0,00	283.000,00	487.000,00
13-06-2025	FPK-PENG-193F4Ua3eRyDBw9	SPM GUP	813.000,00	0,00	1.300.000,00
18-06-2025	FPK-PENG-P89iaA0KLtjFctb	SPM GUP	792.400,00	0,00	2.092.400,00
18-06-2025	00022/KW/419930/2025	Biaya Langganan Internet Bulan Mei Tahun 2025	0,00	402.400,00	1.690.000,00
18-06-2025	00021/KW/419930/2025	Barang Persediaan Barang Konsumsi	0,00	390.000,00	1.300.000,00

1	2	3	4	5	6
Jumlah			3.005.400,00	3.005.400,00	1.300.000,00

BENDAHARA PENGELUARAN



I KOMANG BERATA

III/d 197110082006041006

*Lampiran ini adalah bagian tak terpisahkan dari LPJ Bendahara.

** Kode Rek. adalah 10 untuk Bend. Penerimaan, 20 untuk Bend. Pengeluaran, 21 untuk Bend. Pengeluaran Pembantu, dan 30 untuk rekening Lainnya

PT. BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk.

Jalan Jenderal Sudirman No. 44-46 Jakarta 10210
Telepon: 021-5758965, 45, 64, 46 Fax: 021-5700914



INFORMASI VIRTUAL ACCOUNT

KEMENTERIAN AGAMA (025)
SEKRETARIAT JENDERAL (01)
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. KARANGASEM (419926)
Rekening Induk : RKK SEKRETARIAT JEND (023001xxxxx305)
Virtual Account : 652594199261000 | BPG 154 KEMENAG KAB KARANGASEM 01
Periode : 30-06-2025 s/d 30-06-2025

TanggalTransaksi	JamTransaksi	ID Transaksi	Remarks	Saldo Awal	Debit	Kredit	Saldo Akhir	Channel	Klasifikasi
2025-06-30	10:34:40	40849394	VA652594199261000Jamuan Tamu	26.741.910,00	713.200,00	0,00	26.028.710,00	CMS	
2025-06-30	10:34:48	40849396	VA652594199261000Biaya Langganan Inteme	26.028.710,00	628.100,00	0,00	25.400.610,00	CMS	
2025-06-30	10:35:05	40849437	VA652594199261000Keperluan Sehari-hari P	25.400.610,00	863.000,00	0,00	24.737.610,00	CMS	
2025-06-30	10:35:18	40849447	VA652594199261000Samsat Kendaraan Roda D	24.737.610,00	323.700,00	0,00	24.413.910,00	CMS	
2025-06-30	10:35:39	40849462	VA652594199261000Pemeliharaan Gedung Kan	24.413.910,00	1.436.000,00	0,00	22.977.910,00	CMS	
2025-06-30	10:35:51	40849480	VA652594199261000Pemeliharaan AC Satker	22.977.910,00	175.000,00	0,00	22.802.910,00	CMS	
2025-06-30	10:36:08	40849489	VA652594199261000Pemeliharaan Kendaraan	22.802.910,00	150.000,00	0,00	22.652.910,00	CMS	
2025-06-30	10:37:59	40849585	VA652594199261000Pemeliharaan Kendaraan	22.652.910,00	1.890.000,00	0,00	20.762.910,00	CMS	
2025-06-30	10:38:36	40849607	VA652594199261000BBM Kendaraan Dinas	20.762.910,00	1.674.000,00	0,00	19.088.910,00	CMS	
2025-06-30	10:39:00	40849640	VA652594199261000Jamuan Tamu	19.088.910,00	397.000,00	0,00	18.691.910,00	CMS	
2025-06-30	10:39:22	40849666	VA652594199261000Pemeliharaan Gedung Kan	18.691.910,00	607.000,00	0,00	18.084.910,00	CMS	
2025-06-30	10:39:32	40849672	VA652594199261000Pemeliharaan Gedung Kan	18.084.910,00	1.304.410,00	0,00	16.780.500,00	CMS	
2025-06-30	10:39:45	40849686	VA652594199261000Pemeliharaan Laptop 419	16.780.500,00	1.625.000,00	0,00	15.155.500,00	CMS	

Tanggal Transaksi	Jam Transaksi	ID Transaksi	Remarks	Saldo Awal	Debit	Kredit	Saldo Akhir	Channel	Klasifikasi
2025-06-30	10:39:56	40849709	VAS52594199261000Pemeliharaan Laptop 419	15.155.500,00	1.550.000,00	0,00	13.605.500,00	CMS	
2025-06-30	10:42:20	40849824	VAS52594199261000Pemeliharaan Laptop 419	13.605.500,00	985.500,00	0,00	12.620.000,00	CMS	
2025-06-30	10:42:32	40849843	VAS52594199261000Pemeliharaan AC Sakler	12.620.000,00	350.000,00	0,00	12.270.000,00	CMS	
2025-06-30	10:42:45	40849860	VAS52594199261000BBM Kendaraan Dinas	12.270.000,00	1.920.000,00	0,00	10.350.000,00	CMS	
2025-06-30	10:43:09	40849889	VAS52594199261000SPD 16 Juni 2025	10.350.000,00	450.000,00	0,00	9.900.000,00	CMS	
Total Mutasi					16.841.910,00	0,00			
Saldo Akhir							9.900.000,00		



OPNAME BARANG PERSEDIAAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KABUPATEN KARANGASEM

Jalan Untung Surapati No. 10 Telepon (0363) 21161

Website : www.bali.kemenag.go.id/ email : kabkarangasem@kemenag.go.id

AMLAPURA 80813

BERITA ACARA INVENTARISASI FISIK
(STOK OPNAME BARANG PERSEDIAAN)
DITJEN BIMAS BUDDHA (419930)
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
SEMESTER I TAHUN ANGGARAN 2025
NOMOR : B-1002/Kk.18.05.1/KU.01.1/06/2025

Pada hari ini **Senin** tanggal **Tiga Puluh** bulan **Juni** tahun **Dua Ribu Dua Puluh Lima**, yang bertanda dibawah ini :

Nama : I Wayan Serinada, S.Pd.,M.Si

NIP : 196903251998031001

Selaku Kuasa Pengguna Barang Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem

Nama : Ni Made Putu Suardani, S.Pd.

NIP : 196801241999032001

Selaku Pengurus Barang Persediaan di Satker Ditjen Bimas Buddha (419930), Kantor Kementerian Agama Kab. Karangasem

Menyatakan bahwa telah melakukan Inventarisasi Fisik (opname fisik) terhadap Aset lancar (Barang Persediaan) di tempat kami untuk periode yang berakhir **30 Juni 2025** dengan hasil sebagai berikut :

NO	NAMA BARANG	JUMLAH	SATUAN	HARGA SATUAN (Rp)	JUMLAH HARGA (Rp)	KONDISI BARANG
1	Trigonal Clips no.3 Paper Clips	18	Kotak	4.000	72.000	Baik
2	Binder Clips No. 155	2	Kotak	10.500	21.000	Baik
3	Binder Clips No. 200	2	Kotak	23.500	47.000	Baik
4	Isi Steples MAX 10	2	Kotak	3.700	7.400	Baik
5	Map Biasa Kertas Folio	95	Buah	1.000	95.000	Baik
6	Lem Povinal Tanggung	3	Buah	6.000	18.000	Baik
7	HVS A4 70 Gram	9	Rim	55.000	495.000	Baik
8	Baterai Alkaline A2 isi 2	5	Set	15.000	75.000	Baik
JUMLAH					830.400	

Demikian Berita Acara ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui / Menyetujui
Kuasa Pengguna Barang

I WAYAN SERINADA, S.Pd.,M.Si

NIP. 196903251998031001

Amlapura, 30 Juni 2025

Pengurus Barang Persediaan

NI MADE PUTU SUARDANI, S.Pd.

NIP. 196801241999032001



SURAT KEPUTUSAN PENGELOLAAN ANGGARAN



KEPUTUSAN KEPALA KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
NOMOR 690 TAHUN 2024

TENTANG
PENETAPAN PEJABAT DAN PETUGAS PERBENDAHARAAN NEGARA PADA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
TAHUN ANGGARAN 2025

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

KEPALA KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM,

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) Tahun Anggaran 2025, perlu ditetapkan Pejabat dan Petugas Perbendaharaan Negara pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem;
- b. bahwa para Pejabat/Petugas di bawah ini memenuhi syarat untuk ditunjuk dan ditetapkan sebagai Pejabat dan Petugas Perbendaharaan Negara pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem Tahun Anggaran 2025;
- c. bahwa untuk maksud tersebut maka perlu ditetapkan dengan Keputusan Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);
2. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2018 tentang Perubahan Peraturan Pemerintah Nomor 45 Tahun 2013 tentang Tata Cara Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara;
4. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 178/PMK.05/2018 tentang Perubahan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 190/PMK.05/2012 tentang Tata Cara Pembayaran Dalam Rangka Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara;
5. Peraturan Menteri Agama Nomor 32 Tahun 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Agama Nomor 6 Tahun 2020 tentang Pejabat Perbendaharaan Negara pada Kementerian Agama.
- Memperhatikan : DIPA Kantor Kementerian Agama Kab. Karangasem Nomor 025.08.2.419930/2025 tanggal 24 November 2024.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : KEPUTUSAN KEPALA KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM TENTANG PENETAPAN PEJABAT DAN PETUGAS PERBENDAHARAAN NEGARA PADA KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM TAHUN ANGGARAN 2025

KESATU : Menetapkan Pejabat dan Petugas Perbendaharaan Negara pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem Tahun Anggaran 2025 dengan susunan sebagai berikut:

NO	NAMA/NIP	JABATAN INSTANSI	JABATAN PERBENDAHARAAN
1	2	3	4
1	I Wayan Serinada, S.Pd., M.Si. 196903251998031001	Kepala Kantor	Kuasa Pengguna Anggaran
2	I Gede Surya Darmawan, S.E., M.Pd.H. 197402102008011010	Analisis Pengelolaan Keuangan APBN	Pejabat Pembuat Komitmen

3	I Gede Badung, S.Pd., M.Pd.H. 197001152005011001	Analisis Pengelolaan Keuangan APBN	Pejabat Penguji Tagihan dan Penanda Tangan SPM
4	I Komang Berata, S.E., M.Pd.H. 197110082006041006	Analisis Pengelolaan Keuangan APBN	Bendahara Pengeluaran
5.	I Made Gunawan, S.Pd. 197901012007101005	Penyusun Rencana Keuangan dan BMN	Petugas Pengelolaan Administrasi Uang Persediaan
6.	Ida Bagus Oka Ariartha, S.E., M.Si. 198610182009121007	Perencana Ahli Muda	Pejabat Pengadaan Barang/Jasa

- KEDUA : Tugas dan tanggung jawab Pejabat dan Petugas Perbendaharaan Negara adalah sebagaimana tercantum dalam lampiran yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari keputusan ini.
- KETIGA : Kepada Pejabat dan Petugas Perbendaharaan Negara diberikan honorarium sebagaimana tercantum dalam DIPA Kantor Kementerian Agama Kab. Karangasem Nomor 025.08.2.419930/2025 tanggal 2 Desember 2024.
- KEEMPAT : Semua biaya sebagai akibat diterbitkannya keputusan ini dibebankan kepada DIPA Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem Tahun Anggaran 2025 Nomor 025.08.2.419930/2025 tanggal 2 Desember 2024.
- KELIMA : Keputusan ini berlaku terhitung mulai tanggal 1 Januari 2025 sampai dengan 31 Desember 2025.

Ditetapkan di Amlapura
 Pada tanggal 18 Desember 2024
 ATAS NAMA MENTERI AGAMA R.I.
 KEPALA KANTOR KEMENTERIAN AGAMA
 KABUPATEN KARANGASEM



IWAYAN SERINADA

LAMPIRAN
KEPUTUSAN KEPALA KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
NOMOR 690 TAHUN 2024
TENTANG
PENETAPAN PEJABAT DAN PETUGAS PERBENDAHARAAN NEGARA PADA KANTOR KEMENTERIAN
AGAMA KABUPATEN KARANGASEM TAHUN ANGGARAN 2025

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB PEJABAT DAN PETUGAS PERBENDAHARAAN NEGARA

1. Tugas dan tanggung jawab Kuasa Pengguna Anggaran adalah:
 - a. menyusun DIPA;
 - b. menetapkan PPK dan PPSPM;
 - c. menetapkan panitia/pejabat yang terlibat dalam pelaksanaan kegiatan dan anggaran;
 - d. menetapkan rencana pelaksanaan kegiatan dan rencana pencairan dana;
 - e. melakukan tindakan yang mengakibatkan pengeluaran anggaran Belanja Negara;
 - f. melakukan pengujian tagihan dan perintah pembayaran atas beban anggaran negara;
 - g. memberikan supervisi, konsultasi, dan pengendalian pelaksanaan kegiatan dan anggaran;
 - h. mengawasi penatausahaan dokumen dan transaksi yang berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan dan anggaran; dan
 - i. menyusun laporan keuangan dan kinerja sesuai dengan Peraturan Perundang-undangan.
2. Tugas dan tanggung jawab Pejabat Pembuat Komitmen adalah:
 - a. menyusun rencana pelaksanaan Kegiatan dan rencana pencairan dana;
 - b. menerbitkan Surat Penunjukan Penyedia Barang/Jasa;
 - c. membuat, menandatangani dan melaksanakan perjanjian dengan Penyedia Barang/Jasa;
 - d. melaksanakan kegiatan swakelola;
 - e. memberitahukan kepada Kuasa BUN atas perjanjian yang dilakukannya;
 - f. mengendalikan pelaksanaan perikatan;
 - g. menguji dan menandatangani surat bukti mengenai hak tagih kepada negara;
 - h. membuat dan menandatangani SPP atau dokumen lain yang dipersamakan dengan SPP;
 - i. melaporkan pelaksanaan/penyelesaian Kegiatan kepada KPA;
 - j. menyerahkan hasil pekerjaan pelaksanaan Kegiatan kepada KPA dengan Berita Acara Penyerahan;
 - k. menyimpan dan menjaga keutuhan seluruh dokumen pelaksanaan Kegiatan; dan
 - l. melaksanakan tugas dan wewenang lainnya yang berkaitan dengan tindakan yang mengakibatkan pengeluaran anggaran Belanja Negara.
3. Tugas dan tanggung jawab Pejabat Penanda Tangan Surat Perintah Membayar adalah:
 - a. menguji kebenaran SPP atau dokumen lain yang dipersamakan dengan SPP beserta dokumen pendukung;
 - b. menolak dan mengembalikan SPP, apabila tidak memenuhi persyaratan untuk dibayarkan;
 - c. membebaskan tagihan pada mata anggaran yang telah disediakan;
 - d. menerbitkan SPM atau dokumen lain yang dipersamakan dengan SPM;
 - e. menyimpan dan menjaga keutuhan seluruh dokumen hak tagih;
 - f. melaporkan pelaksanaan pengujian dan perintah pembayaran kepada KPA; dan
 - g. melaksanakan tugas dan wewenang lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan pengujian dan perintah pembayaran.
4. Tugas dan wewenang Bendahara Pengeluaran adalah:
 - a. menerima dan menyimpan uang persediaan;
 - b. melakukan pengujian tagihan yang akan dibayarkan melalui uang persediaan;
 - c. melakukan pembayaran yang dananya berasal dari uang persediaan berdasarkan perintah KPA;
 - d. menolak perintah pembayaran apabila tagihan tidak memenuhi persyaratan untuk dibayarkan;
 - e. melakukan pemotongan/pemungutan dari pembayaran yang dilakukannya atas kewajiban kepada Negara;
 - f. menyetorkan pemotongan/pemungutan kewajiban kepada Negara ke Rekening Kas Umum Negara;
 - g. menatausahakan transaksi uang persediaan;
 - h. menyelenggarakan pembukuan transaksi uang persediaan;
 - i. mengelola rekening tempat penyimpanan uang persediaan;

- j. menyampaikan laporan pertanggungjawaban bendahara kepada Badan Pemeriksa Keuangan dan Kuasa BUN; dan
 - k. menjalankan tugas kebhendaharaan lainnya.
5. Tugas dan tanggung jawab Petugas Pengelolaan Administrasi Belanja Pegawai adalah:
- a. menatausahakan data kepegawaian sehubungan belanja pegawai;
 - b. menatausahakan dokumen sehubungan keputusan kepegawaian;
 - c. menyelenggarakan administrasi pembayaran dan pemutusan belanja pegawai;
 - d. menyampaikan administrasi pembayaran dan pemutusan belanja pegawai kepada PPK;
 - e. melaksanakan tugas-tugas administrasi belanja pegawai lainnya.
6. Pejabat Pengadaan dalam Pengadaan Barang/Jasa adalah:
- a. melaksanakan persiapan dan pelaksanaan Pengadaan Langsung;
 - b. melaksanakan persiapan dan pelaksanaan Penunjukan Langsung untuk pengadaan Barang/Pekerjaan Konstruksi/Jasa Lainnya yang bernilai paling banyak Rp.200.000.000,00 (dua ratus juta rupiah);
 - c. melaksanakan persiapan dan pelaksanaan Penunjukan Langsung untuk pengadaan Jasa Konsultansi yang bernilai paling banyak Rp.100.000.000,00 (seratus juta rupiah); dan
 - d. melaksanakan E-purchasing yang bernilai paling banyak Rp.200.000.000,00 (dua ratus juta rupiah).
7. Pejabat Pemeriksa Hasil Pekerjaan yang selanjutnya disingkat PjPHP adalah pejabat administrasi/pejabat fungsional/personel yang bertugas memeriksa administrasi hasil pekerjaan Pengadaan Barang/Jasa.

Ditetapkan di Amlapura
Pada tanggal 18 Desember 2024
ATAS NAMA MENTERI AGAMA R.I.
KEPALA KANTOR KEMENTERIAN AGAMA
KABUPATEN KARANGASEM



WAYAN SERINADA



KERTAS KERJA TELAHAH LAPORAN KEUANGAN

**KERTAS KERJA TELAHAH LAPORAN KEUANGAN
TINGKAT UNIT AKUNTANSI KUASA PENGGUNA ANGGARAN (UAKPA)
SEMESTER I TAHUN ANGGARAN 2025**

Kode dan Nama UAKPA : (419930) Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem

Kode dan Nama UAPPAW : (2200) Bali

Kode dan Nama Eselon 1 : (08) Ditjen Bimas Buddha

Kode dan Nama K/L : (025) Kementerian Agama

Objek Penelaahan		Kondisi LK		Seharusnya
<i>Beri tanda centang (√) sesuai Laporan Keuangan. Jika tidak ada data, isi dengan N/A</i>				
<i>Bila terisi pada kolom yang tidak seharusnya, agar diuraikan pada lembar lampiran</i>				
KELENGKAPAN LAPORAN KEUANGAN				
Kelengkapan Komponen Laporan Keuangan Pokok		Ada	Tidak	Seharusnya
1	Pernyataan Tanggung Jawab	√		Ada
2	Face LRA, Neraca, LO dan LPE	√		Ada
3	Catatan atas Laporan Keuangan	√		Ada
		√		
Laporan Keuangan Tambahan		Ada	Tidak	Seharusnya
1	Neraca Percobaan AkruaI Saldo Awal	√		Ada
2	Neraca Percobaan AkruaI	√		Ada
3	Neraca Percobaan Kas	√		Ada
4	Laporan Realisasi Pendapatan dan Belanja per Akun	√		Ada
KESESUAIAN LAPORAN KEUANGAN DENGAN SAKTI/MONSAKTI				
Kesesuaian Saldo		Sama	Tidak	Seharusnya
1.	Semua face laporan (LRA, LO, LPE dan Neraca) sama dengan cetakan laporan pada SAKTI/MONSAKTI	√		Sama
<i>Laporan Keuangan disusun menggunakan SAKTI/MONSAKTI sehingga harus sama, apabila ada yang tidak sama, uraikan dalam Lampiran Telaah dan penyebabnya.</i>				
KESESUAIAN DENGAN PERSAMAAN DASAR AKUNTANSI				
Persamaan Dasar Akuntansi		Sama	Tidak	Seharusnya
1	Nilai "Surplus/(Defisit)-LO" di LO = Nilai "Surplus/ (Defisit) - LO" di LPE	√		Sama
2	Apakah Saldo "Ekuitas Akhir" di LPE = "Saldo Ekuitas" di Neraca	√		Sama
3	Neraca : Aset = Kewajiban + Ekuitas	√		Sama
PENGECEKAN PADA MONSAKTI				
To Do List		Ya	Tidak	Seharusnya
1	Terdapat Pagu Minus per tgl pelaporan		√	Tidak
2	Satker sudah melakukan Normalisasi dan Tindak Lanjut Normalisasi (dalam hal masih terdapat anomali)	√		Ya
3	Terdapat Persediaan Belum Diditilkan per tanggal pelaporan		√	Tidak
4	Terdapat TK Internal Belum TM Internal Persediaan per tanggal pelaporan		√	Tidak
5	Terdapat Ketidaksesuaian Akun Vs Kode Barang Persediaan per tanggal pelaporan (Jika ada, sebutkan akun dan alasan ketidaksesuaian di catatan telaah)		√	Tidak
6	Terdapat Aset Belum Diditilkan per tanggal pelaporan		√	Tidak
7	Transaksi Reklas Keluar Aset tapi Belum Reklas Masuk per tanggal pelaporan		√	Tidak
8	Terdapat transaksi Transfer Keluar Internal Belum Transfer Masuk (TM) Internal Aset per tanggal pelaporan		√	Tidak
9	Ketidaksesuaian Akun Vs Kode Barang Aset Tetap/ATB per tanggal pelaporan (Jika ada, sebutkan akun dan alasan ketidaksesuaian di catatan telaah)		√	Tidak
10	Terdapat Pendapatan Belum di Settle Piutang per tanggal pelaporan dan Belum dilakukan Penyisihan Piutang		√	Tidak
11	Terdapat Aset Belum Validasi Approve per tanggal pelaporan		√	Tidak
12	Terdapat Persediaan Belum Approve per tanggal pelaporan		√	Tidak

Dalam hal satker telah menindaklanjuti To do List, agar menjelaskan di catatan telaah

Rekon SAKTI-SPAN (Mengikuti ketentuan kebijakan Rekonsiliasi)				
		Ada	Tidak	Seharusnya
1	Adakah "TDK RUPIAH" yang BEDA?		√	Tidak
2	Adakah "TDK COA" yang BEDA?		√	Tidak
3	Adakah "TDK DETAIL" yang BEDA?		√	Tidak
	a. Pagu/DIPA		√	Tidak
	b. Estimasi PNPB		√	Tidak
	c. Belanja		√	Tidak
	d. Pengembangan Belanja		√	Tidak
	e. Pendapatan		√	Tidak
	f. Pengembangan Belanja		√	Tidak
	g. Kas BLU		√	Tidak
	h. Kas di Bendahara Pengeluaran		√	Tidak
	i. Kas Hibah		√	Tidak
	j. Pengesahan Hibah Langsung		√	Tidak
Rekon Internal				
		Ya	Tidak	Seharusnya
1	Terdapat Selisih Rekon internal		√	Tidak
Daftar MONSAKTI				
		Ada	Tidak	Seharusnya
1	Adakah "Saldo Tidak Normal"? (Jika ada, sebutkan akun dan alasan penyebab saldo tidak normal di catatan telaah)		√	Ada/Tidak
2	Adakah akun "Belum Diregister"? (Untuk LK Tahunan tidak boleh ada akun belum diregister)		√	Ada/Tidak
3	Adakah Neraca Tidak Balance?		√	Tidak
4	Adakah Pagu Minus (Basis SP2D)		√	Tidak
5	Adakah Pengembalian Belanja Melebihi Realisasi?		√	Tidak
6	Adakah Setoran Pajak Non DJP dan DJBC? (selain DJP dan DJBC seharusnya tidak ada)		√	Tidak
PENGECEKAN NERACA PERCOBAAN KAS DAN AKRUAL				
Pengecekan Saldo Neraca Percobaan				
		Ada	Tidak	Seharusnya
1.	Terdapat akun dengan uraian "null" pada Neraca Percobaan Akrua		√	Tidak
2	Terdapat akun dengan uraian "uraian tidak ada" pada Neraca Percobaan Kas		√	Tidak
3	Terdapat Saldo bernilai desimal		√	Tidak
Pengecekan Posisi Saldo (Debet atau Kredit)				
		Ya	Tidak	Seharusnya
1	Seluruh Akun 1XXXXX bersaldo (D) (kec. Penyisihan dan Akumulasi)	√		Ya
2	Akun Penyisihan Piutang (116xxx) dan Akumulasi Penyusutan (137xxx dan 169xxx) bersaldo (K)	√		Ya
3	Akun Kewajiban (2xxxx) bersaldo (K)	√		Ya
4	Akun Pendapatan (4xxxx) bersaldo (K)	√		Ya
5	Akun Pengembalian Pendapatan (4xxxx) bersaldo (D)	√		Ya
6	Akun Belanja/Beban (5xxxx) bersaldo (D) (kecuali Beban Penyisihan Piutang yang bisa bersaldo (K) pada kasus tertentu)	√		Ya
7	Seluruh Akun Pengembalian Belanja (5xxxx) bersaldo (K)	√		Ya
Akun-Akun yang tidak boleh ada				
		Ya	Tidak	Seharusnya
1	Terdapat Akun "Yang Belum Register" (untuk LK tahunan tidak boleh ada)		√	Ada/Tidak
2	Terdapat Akun 1111x hingga 1115x. (Kas Setara Kas yang boleh ada di KL hanya Akun dari 1116x hingga 1119x, selainnya akun BUN)		√	Tidak
3	Terdapat Akun 114113/4/6/7 Belanja Pembayaran Bunga/Lain-lain/Hibah/Subsidi dibayar dimuka (prepaid)		√	Tidak
4	Terdapat Akun 114214/5/6/8 Uang Muka Belanja Bunga/Subsidi/ Hibah/Lain-lain		√	Tidak
5	Terdapat Akun "Persediaan untuk Tujuan strategis/berjaga-jaga"		√	Tidak
6	Terdapat Akun 212114/6/9 Belanja Hibah/Utang/Lain-lain Yang Masih Harus Dibayar		√	Tidak
7	Terdapat Akun 391117 (Penyesuaian Nilai Persediaan)		√	Tidak

8	Terdapat akun 41XXXX / 43XXXX (Pendapatan Perpajakan/ Hibah)		√	Tidak
9	Terdapat akun 421xxx/422xxx/423xxx dan 425xxx KHUSUS BUN		√	Tidak
10	Terdapat akun 425xxx Khusus BUN (425143/144/161/162/719/745/772/773/774/815/816/998)		√	Tidak
11	Terdapat akun 425914/5/6/8/9 (Penerimaan kembali belanja Pembayaran Kewajiban Utang/Subsidi/Hibah/ Lain-Lain/Transfer TAYL)		√	Tidak
12	Terdapat akun Belanja 54/55/56/58 (Beban Bunga/Subsidi/Hibah/Lain-Lain)		√	Tidak
13	Terdapat akun-akun yang seharusnya tidak ada pada K/L ybs. (misalnya persediaan Amunisi yang ada di satker yang tidak terkait tusi pengamanan, Pita Cukal, Materai dan Leges yang ada di K/L selain Kementerian Keuangan (DJP dan/atau DJBC)		√	Tidak
	Jika Bukan Satker BLU	Ada	Tidak	Seharusnya
1	Terdapat akun Neraca (1xxxx dan 2xxxx) dengan uraian frasa "BLU"		√	Tidak
2	Terdapat akun 424XXX (Pendapatan BLU)		√	Tidak
3	Terdapat akun 525xxx (Belanja Barang BLU)		√	Tidak
4	Terdapat akun 537xxx (Belanja Modal BLU)		√	Tidak
	Terkait Satker BLU	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Adakah akun "Kas dan Bank BLU Belum Disahkan" (untuk LK tahunan tidak boleh ada)			Ada/Tidak
	Dalam hal masih terdapat akun tersebut, agar menjelaskan di catatan telaah			
2	Apakah terdapat selisih transaksi resiprokal pada MONSAKTI? (cek pada MONSAKTI pada menu Monitoring Lainnya, Rekap Resiprokal)			Tidak
	Pengecekan akun yang tidak sesuai karakteristik tupoksi entitas	Ada	Tidak	Seharusnya
1	Adakah terdapat akun yang tidak sesuai Tusi? misalnya ada persediaan/realisasi belanja dalam rangka bantuan pemerintah/Bantuan Sosial pada KL yang tidak memiliki Tusi Penyaluran Bantuan Pemerintah/Bantuan Sosial		√	Tidak
2	Terdapat akun 391121-Ekuitas Transaksi Lainnya Kecuali Di RRI dan POLRI		√	Tidak
	Hibah Langsung	Ada	Tidak	Seharusnya
	Adakah transaksi Penerimaan Hibah Langsung uang/ barang/jasa? Jika ada agar dilanjutkan ke pertanyaan berikutnya		√	Ada/Tidak
1	Adakah akun 218211 (hibah Langsung Yang Belum Disahkan), akun 218211 hanya boleh muncul di laporan interim (karena masih dalam proses pengesahan). Akun tersebut tidak boleh muncul pada laporan keuangan tahunan.		√	Ada/Tidak
2	Adakah saldo 218211-Hibah langsung yang belum disahkan pada awal tahun? (Cek di Neraca Percobaan saldo awal)		√	Ada/Tidak
3	Apabila terdapat Saldo Awal Akun 218211, Apakah Nilainya sama dengan Akun 391133-Pengesahan Hibah Langsung TAYL pada tahun sebelumnya? (untuk mengecek akun 391133, Cetak di Neraca Percobaan Tahunan TAYL)		√	Ya
4	Jika saldo awal akun 218211 tidak sama saldo akun 391133 di akhir tahun, apakah terdapat Hibah TAYL yang belum disahkan?		√	Ya
5	Jika ada akun 111827 (Kas Lainnya dari Hibah Yang Belum disahkan), apakah nilainya lebih kecil atau maksimal sama dengan akun 218211 (Hibah Langsung Yang Belum Disahkan) ?		√	Ya
	Ada Hibah Langsung pada BLU, jika ada agar dilanjutkan ke pertanyaan berikutnya			Ada/Tidak
1	Pengesahan Pendapatan Hibah (424xxx) jika Hibah Uang			Ya
	Transfer Masuk/Transfer Keluar dan Resiprokal			
1	Nilai absolut selisih Transfer Keluar dan Transfer Masuk pada Monitoring TK/TM pada MONSAKTI			
2	Nilai selisih TK/TM (Akun TK dikurang TM di Neraca Percobaan)			
3	Apakah terdapat selisih transaksi resiprokal pada MONSAKTI? (cek pada MONSAKTI pada menu Monitoring Lainnya, Rekap Resiprokal)		√	Tidak

	Akun 425913 (Pengembalian Belanja Modal TAYL)	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Apakah terdapat Akun 425913 pada Neraca Percobaan Kas?		√	Ya/Tidak
2	Jika Ada, apakah telah dilakukan Koreksi pencatatan nilai Aset sebesar Pengembalian Belanja Modal TAYL di modul Aset Tetap?		√	Ya/Tidak
3	Jika nilai aset telah dikoreksi pada Modul Aset Tetap periode berjalan, adakah jurnal manual pada GLP untuk menghapus 425913 di NP Akrual?			Ya
	Akun 491429 (Pendapatan Perolehan Aset Lainnya)	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Apakah ada akun 491429 (Pendapatan Perolehan Aset Lainnya)		√	Ya/Tidak
2	Jika ada, apakah benar? (Bukan karena salah pilih menu dalam aplikasi atau salah kode akun saat menjurnal?		√	Ya/Tidak
	Jika ada, konfirmasi kebenarannya, Jelaskan dalam Calc			
	Akun 491511-Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan dan 593311 Beban Penyesuaian Nilai Persediaan	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Apakah terdapat saldo akun 491511/593311? Jika ada, maka agar dijelaskan di CaLK terkait koreksi persediaan, serta dicantumkan dalam catatan telaah		√	Ya/Tidak
PENGECEKAN NERACA				
	Pengecekan Pos-pos Neraca	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Saldo Awal 1 Jan 20XX di MonSAKTI telah sesuai dengan saldo Audited tahun sebelumnya	√		Ya
2	Saldo pada neraca bernilai wajar	√		Ya
3	Kas Di Bendahara Pengeluaran = Uang Muka dari KPPN	√		Ya
4	Kas Di Bendahara Pengeluaran = BAR Rekon = LPJ (Modul Bendahara) *Cek LPJ, Rekening	√		Ya
5	Kas dan Bank BLU = BAR Rekon = LPJ (Modul Bendahara). Apabila berbeda, maka pastikan perbedaannya sebesar saldo kas dan Bank BLU belum disahkan atau Deposito	√		Ya
6	Dari kolom perbandingan, adakah Kenaikan/ Penurunan nilai per pos Neraca yang tidak wajar?		√	Tidak
7	Bandingkan dengan saldo audited tahun sebelumnya, apakah asetnya mengalami peningkatan?	√		Ya
8	Terdapat saldo bernilai desimal		√	Tidak
PENGECEKAN LAPORAN OPERASIONAL				
	Pengecekan Pos-pos LO	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Terdapat pendapatan perpajakan (kecuali K/L 015)		√	Tidak
2	Terdapat pendapatan hibah (43xxxx), beban pembayaran kewajiban utang (54xxxx), beban subsidi (55xxxx), beban hibah (56xxxx), dan beban transfer ke		√	Tidak
3	Terdapat kodefikasi atau uraian akun null		√	Tidak
4	Seluruh akun bernilai positif kecuali beban penyisihan piutang	√		Ya
5	Bandingkan dengan Laporan operasional periode sebelumnya, apakah terdapat peningkatan/penurunan saldo yang signifikan?	√		Ya/Tidak
6	Surplus/defisit LO menampilkan saldo yang wajar	√		Ya/Tidak
7	Apakah terdapat saldo bernilai desimal?		√	Tidak
PENGECEKAN LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS				
	Pengecekan Pos-pos LPE	Ya	Tidak	Seharusnya
1	"Ekuitas Awal" + "Kenaikan/Penurunan Ekuitas" = "Ekuitas Akhir"	√		Ya
2	Terdapat kenaikan/penurunan saldo yang signifikan dibandingkan dengan periode sebelumnya		√	Ya/Tidak
3	Terdapat akun "Selisih Revaluasi Aset", Bila ada, cek apakah berasal dari Inventarisasi dan Penilaian? Akun ini hanya khusus dari IP		√	Tidak
4	Apakah terdapat saldo bernilai desimal?		√	Tidak
	Cek seluruh akun koreksi dan Transaksi Antar Entitas	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Apakah terdapat pengungkapan yang memadai atas akun koreksi dimaksud?	√		Ya
	Contoh : Pengungkapan 391116 senilai Rp151.500.000 disebabkan oleh transaksi saldo awal senilai Rp100.000.000, transaksi Koreksi Nilai/Kuantitas senilai Rp51.500.000 dengan dokumen sumber BAST			

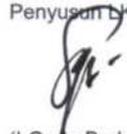
2	Apakah terdapat pengungkapan yang memadai atas akun-akun pembentuk transaksi antar entitas dimaksud? (313111, 313121, 313211, 313221, 391131, 391132, 391133, 391141)	√		Ya
PENGECEKAN LAPORAN REALISASI ANGGARAN/BELANJA dan PENDAPATAN (LRA/B/P)				
	Pengecekan Pos-pos LRA/B/P	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Terdapat saldo negatif di LRAB		√	Tidak
2	Terdapat pagu minus (Realisasi melebihi pagu)		√	Tidak
3	Terdapat Pengembalian Belanja melebihi Pagu dan Realisasi Belanjanya		√	Tidak
4	Terdapat uraian Jenis Belanja "Tidak Ada"		√	Tidak
5	Apakah terdapat saldo bernilai desimal?		√	Tidak
6	Apakah terdapat pengeluaran belanja untuk Penanganan Pandemi Covid-19? (Mengikuti ketentuan mengenai penanganan pandemi)		√	Ya/Tidak
7	Apabila terdapat pengeluaran belanja dalam rangka Penanganan Pandemi Covid-19, apakah belanja tersebut sudah menggunakan kode akun khusus untuk Penanganan Pandemi Covid-19? (Mengikuti ketentuan mengenai penanganan pandemi)		√	Ya
TELAAH ANTAR LAPORAN KEUANGAN				
	Jika Jawaban awal "ADA", maka jawaban sub pertanyaan seharusnya "ADA", sebaliknya jika jawaban awal "TIDAK", maka jawaban sub pertanyaan seharusnya "TIDAK"	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Ada Akun Piutang/Piutang TP/Piutang TGR (Neraca) maka akan ada akun : - Penyisihan Piutang/Penyisihan Bagian Lancar TP/TGR/ Penyisihan TP/TGR (Neraca) - Beban Penyisihan Piutang (di LO) - Dokumen Lengkap penetapan dan penatausahaan piutang		√	Ya/Tidak
2	Ada akun Piutang Jangka Panjang (TP/TGR/Lainnya) maka akan ada akun : - Bagian Lancar Piutang Jangka Panjang		√	Ya/Tidak
3	Ada persediaan (Neraca) maka akan ada akun : - Beban Persediaan (di LO)	√		Ya/Tidak
4	Ada Aset Tetap/Aset Lainnya (Neraca) maka akan ada akun : - Akumulasi AT/AL (Neraca) - Beban Penyusutan/Amortisasi (di LO)	√		Ya/Tidak
5	Apakah terdapat Akun 42512X pada Neraca Percobaan Kas dan Akrua? Jika Ada, apakah nilai totalnya sama dengan "Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar" di LO?		√	Ya/Tidak
	Pengecekan Beban Diserahkan Ke Masyarakat & Beban Bansos	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Apakah ada Beban Barang Diserahkan ke Masyarakat ? Jika Ya, ada realisasi akun 526XXX pada Neraca Percobaan Kas		√	Ya/Tidak
2	Apakah ada Beban Bansos ? Jika Ya, ada realisasi akun 57XXXX pada Neraca Percobaan Kas		√	Ya/Tidak
	Pengecekan Jurnal Manual Akrua pada Modul GLP (Jika Ada, Karwas dan/atau Memo Harus Ditatausahakan)	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Ada akun Pendapatan Diterima Dimuka (219212) pada Neraca Percobaan Akrua		√	Ya/Tidak
2	Ada Realisasi Pendapatan Sewa di Neraca Percobaan Kas (425131/2/3 atau - Maka Ada akun Pendapatan Sewa Diterima Dimuka (219211) pada Neraca		√	Ya/Tidak
3	Ada Akun Belanja Dibayar Dimuka (11411X) pada Neraca Percobaan Akrua		√	Ya/Tidak
4	Ada realisasi Belanja jasa listrik/air/telepon di Neraca Percobaan Kas - Maka Ada akun Belanja Barang Yang Masih Harus Dibayar pada Neraca	√		Ya/Tidak
5	Ada akun Belanja Yang Masih Harus Dibayar (2121XX) pada Neraca Percobaan	√		Ya/Tidak
TELAAH LK BLU				
	LPSAL BLU	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Apakah nilai LPSAL sudah sesuai?			Ya
2	Apakah nilai pendapatan alokasi APBN bernilai minus?			Tidak
3	Apakah formula perhitungan SAL pada LPSAL telah sesuai?			Ya
4	Apakah Saldo Anggaran Lebih (SAL) Awal = Jumlah saldo akun 1119XX selain 111914, 1133XX, dan akun 166213 pada Saldo Awal Neraca Percobaan Akrua BLU?			Ya
5	Apakah Nilai SiLPA/SiKPA pada LPSAL = Nilai Surplus/(defisit) pada LRA			Ya

6	Apakah Saldo Anggaran Lebih (SAL) Akhir = Jumlah saldo akun 1119XX selain 111914, 1133XX, dan akun 166213 pada Neraca Percobaan Kas BLU ?			Ya
	LAK BLU	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Apakah Saldo Awal Kas LAK = Jumlah saldo akun 1119xx, 111826, 1133xx, 165111, dan 166213 pada Saldo Awal Neraca Percobaan Akrual BLU?			Ya
2	Apakah Saldo Akhir Kas LAK = Jumlah Rincian Saldo Akhir Kas LAK?			Ya
3	Apakah Saldo Akhir Kas pada BLU = Kas pada BLU di Neraca			Ya
4	Saldo Akhir Kas Lainnya dan Setara Kas = Saldo Kas Lainnya di BLU (111826) pada Neraca Percobaan BLU			Ya
5	Investasi Jangka Pendek BLU = Investasi Jangka Pendek BLU pada Neraca			Ya
6	Saldo Akhir Dana Kelolaan BLU = Dana Kelolaan BLU pada Neraca			Ya
7	Saldo Akhir Kas pada BLU (yang belum disahkan) = Saldo akun 111914 pada Neraca Percobaan BLU			Ya

LAMPIRAN KERTAS KERJA TELAAH LAPORAN KEUANGAN

"Uraikan kode akun dan penyebab terisi pada kolom yang TIDAK SEHARUSNYA, serta hal-hal lainnya yang diperlukan.

Penyusun LKKL,



(I Gene Badung, S.Pd)
NIP. 197001152005011001



Amlapura, 18 Juli 2025
Penelaah,
Kuasa Pengguna Anggaran



(I Wayan Sernada, S.Pd.,M.Si)
NIP. 196903251998031001